

**PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS
BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
KELAS VI SDN 632 SARONDA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

NURFADILLAH

20 020 50035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS
BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
KELAS VI SDN 632 SARONDA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

NURFADILLAH
20 020 50035

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
- 2. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfaðillah
NIM : 2002050035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 26 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Nurfaðillah
20 0205 0035

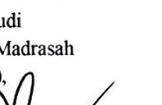
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Aktivitas Belajar Mandiri pada Materi Bumi dan Musimnya untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VI SDN 632 Saronda*, yang ditulis oleh *Nurfadillah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002050035, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *17 Juli 2025* bertepatan dengan *21 Muharam 1447 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 Juli 2025
3 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Hisbullah, M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),


Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti, Sholawat serta salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada kepada Nabi Muhammad saw. sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Aktivitas Belajar Mandiri Pada Materi Bumiku dan Musimnya Untuk Melatih keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VI SDN 632 Saronda”. Skripsi ini dapat terselesaikan setelah melalui tahapan yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh ketulusan kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum.,

dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir Ishak, M.H., M.K.M, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Firman, M.Pd., selaku penguji I, Dr. Hisbullah, M.Pd., selaku Penguji II, Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku Pembimbing I merangkap Penguji, dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II merangkap Prnguji.
6. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd., Sukmawaty S.Pd., M.Pd., dan Bungawati, S.Pd., M.Pd., selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan.

7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo.
8. Zainuddin S, SE., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Rival, S.Pd. selaku kepala SDN 632 Saronda, Rosmani Rahman, S.Pd., M.Pd., selaku wali kelas VI dan Adik-Adik Siswa kelas VI serta para guru dan staf di SDN 632 Saronda yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Alex (Almarhum) dan Ibunda Mina, S.Pd yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, memberi ridho, semangat, doa, motivasi, serta selalu mengusahakan apapun demi kebutuhan penulis selama masa perkuliahan dengan keikhlasan yang tak terhingga. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga penulis senantiasa dapat membanggakan kedua orang tua dalam setiap pencapaian yang diraih.
11. Kepada saudara-saudara kandung saya, Munadiyah, Amd.Kep, Lisna Amelya, S.Ak., dan adik saya yang masih sementara kuliah di UNCP Palopo Helmi Alprillya, terima kasih atas dukungan moril dan materiil yang tak terhingga selama perjalanan studi ini. Bantuan yang kalian berikan untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari, serta nasihat dan motivasi yang diberikan, telah menjadi fondasi dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada Rabiatul Adawiah, S.Pd., Windi, S.Pd., Siti Nurhalisa, Nabila Firdausiah, dan Nurfalalah Sandu, selaku teman yang telah bersama-sama sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, motivasi, semangat, dan bantuan yang tak ternilai. Kebersamaan dan kekompakan yang terjalin selama ini menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt, Aamiin Ya Rabbal Alamiin. Mengakhiri prakata ini, sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan oleh karena itu, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palopo, Juli 2025



Nurfadillah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titikdi bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اِي	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِي	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah[t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu di transliterasikan dengan *ha[h]*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أمرت:umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dīnullāh* بالله *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur’an

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naẓr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Swt.	= subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
as	= ‘alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Pengembangan.....	10
E. Spesifikasi Produk.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Penelitian Yang Relevan.....	13
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Media Scrapbook.....	14
2. Aktivitas Belajar Mandiri.....	17
3. Materi Bumi dan Musimnya.....	18
4. Keterampilan Proses Sains.....	21
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Prosedur Pengembangan.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Q.S Al-Imran/ayat: 190-191.....	2
Q.S. Al-A'raf/Ayat: 130.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Pengkategorian tingkat validitas produk.....	33
Tabel 3. 2. Pengkategorian Tingkat Kepraktisan Produk	34
Tabel 3. 3. Pembagian Skor N-Gain	36
Tabel 3. 4. Kategori Perolehan Efektifitas N-Gain (%).....	36
Tabel 4. 1. Hasil Uji Instrumen Asesmen Awal Oleh Validator.....	54
Tabel 4. 2. Kritik dan Saran dari Validator.....	55
Tabel 4. 3. Sebelum dan Sesudah Revisi Berdasarkan Validasi Para Ahli.....	56
Tabel 4. 4. Hasil Praktikalitas Guru	58
Tabel 4. 5. Hasil Uji Praktikalitas Siswa	59
Tabel 4. 6. Hasil Uji Efektivitas Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 4. 1. Kesulitan memahami konsep rotasi dan revolusi bumi.....	39
Gambar 4. 2. Keinginan Siswa Belajar Secara Mandiri Menggunakan Media Pembelajaran	40
Gambar 4. 3. Persentase Pilihan Siswa	42
Gambar 4. 4. Kemenarikan Materi Bumi dan Musimnya untuk Dipelajari.....	43
Gambar 4. 5. Bagan Media <i>Scrapbook</i>	47
Gambar 4. 6. Tampilan Sampul <i>Scrapbook</i>	49
Gambar 4. 7. Tampilan Prakata, CP & ATP	50
Gambar 4. 8. Tampilan Daftar Materi.....	51
Gambar 4. 9. Tampilan Materi	52
Gambar 4. 10. Tampilan Rangkuman	53
Gambar 4. 11. Tampilan Evaluasi Siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Meneliti.....	78
Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti.....	79
Lampiran 3: Analisis Kebutuhan	80
Lampiran 4: Lembar Validasi	88
Lampiran 5: Lembar Validasi Angket Praktikalitas.....	94
Lampiran 6: Lembar Angket Kepraktisan.....	100
Lampiran 7: Lembar Validasi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> siswa.....	103
Lampiran 8: Soal <i>Pre-Test</i> Siswa.....	109
Lampiran 9: Soal <i>Post-Test</i> Siswa	115
Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan	123
Lampiran 11: Lembar Bukti Telah Melaksanakan Penelitian.....	127
Lampiran 12: Hasil Cek Turnitin.....	127

ABSTRAK

Nurfadillah, 2025 “ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Aktivitas Belajar Mandiri pada Materi Bumiku dan Musimnya untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VI SDN 632 Saronda” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edhy Rustan dan Arwan Wiratman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda, mengetahui kevalidan pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda, mengetahui praktikalitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda, dan untuk mengetahui keefektifan pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research & Development (R&D) dan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 632 Saronda, subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 29 orang dan Wali kelas VI serta validator. Objek yang diteliti Media *Scrapbook* IPAS tentang materi bumiku dan musimnya. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan angket. Teknik analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Kemudian media didesain sesuai dengan kebutuhan lalu dikembangkan. Media *scrapbook* yang dikembangkan divalidasi oleh ahli dengan hasil: validasi media memperoleh persentase 94% kategori sangat valid, validasi bahasa memperoleh persentase 90% kategori sangat valid, dan validasi materi memperoleh persentase 80% kategori valid. Selanjutnya dilakukan tahap implementasi selanjutnya akan memberikan angket kepraktisan kepada siswa dengan memperoleh persentase 81% kategori sangat praktis, kepada guru dengan memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat praktis, serta berdasarkan hasil uji coba keefektifan yang telah dilakukan pada siswa kelas VI diperoleh nilai rata-rata pre-test 35,17 sedangkan rata-rata post-test 82,93. Hasil uji N-Gain memperoleh rata-rata 0,74 dengan kategori tinggi. Sehingga media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya ini efektif digunakan untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI.

Kata Kunci: Media *Scrapbook* Aktivitas Belajar Mandiri, Materi Bumiku dan Usimnya, Keterampilan Proses Sains, Siswa Kelas VI, SD Negeri 632 Saronda.

ABSTRACT

Nurfadillah, 2025 "Development of *Scrapbook* Media Based on Independent Learning Activities on Bumi Materials and Its Seasons to Train Science Process Skills of Grade VI Students of SDN 632 Saronda" Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Religious Institute. Guided by Edhy Rustan and Arwan Wiratman.

This study aims to the development of *scrapbook* media based on independent learning activities on earth materials and the seasons to train science process skills of grade VI students of SDN 632 Saronda, knowing the development of *scrapbook* media based on independent learning activities on bumi material and its seasons to train science process skills of grade VI students of SDN 632 Saronda, to know the practicality of developing *scrapbook* media based on independent learning activities on earth material and its seasons to train science process skills of grade VI students of SDN 632 Saronda, and to find out the effectiveness of development of *scrapbook* media based on independent learning activities on bumi and its seasons to train science process skills of grade VI students of SDN 632 Saronda.

This research uses the Research & Development (R&D) research method and ADDIE development model which consists of five stages, namely the analysis stage, the design stage, the development stage, the implementation stage, and the evaluation stage. This research was carried out at SDN 632 Saronda, the subjects of the study were 29 grade VI students and class VI homeroom teachers and validators. The objects researched by the IPAS *Scrapbook* Media are about the material of the earth and its seasons. The data collection techniques are interviews and questionnaires. Data analysis techniques are qualitative analysis and quantitative analysis.

This research produces an analysis of the need that students prefer interesting and creative media so that they are enthusiastic about learning, then a product validity test will be carried out. The results of media validation obtained a percentage of 94% of the category of valid, language validation obtained a percentage of 90% of the category of very valid, and the validation of the material obtained a percentage of 80% of the valid category. Subsequently, the next implementation stage will provide a practicality questionnaire to students by obtaining a percentage of 81% in the very practical category, to teachers by obtaining a percentage of 95% in the very practical category, and based on the results of the effectiveness test that has been carried out on grade VI students, an average pre-test score of 35.17 while the average post-test is 82.93. The results of the N-Gain test obtained an average of 0.74 with the high category. So that *the scrapbook* media based on independent learning activities on the material of my earth and its seasons is effectively used to train the science process skills of grade VI students.

Keywords: *Scrapbook Media Independent Learning Activities, My Earth and Its Seasons Material, Science Process Skills, Grade VI Students, SD Negeri 632 Saronda.*

تجريدي

نورفض الله ، 2025 "تطوير وسائط سجل القصصات بناء على أنشطة التعلم المستقلة على مواد يومي ومواسمها لتدريب مهارات العملية العلمية لطلاب الصف السادس من SDN 632 Saronda" أطروحة برنامج دراسة تعليم المعلمين في مدرسة ابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الديني الإسلامي لولاية بالوبو. بتوجيه من إدي رويستان وأروان ويراتمان.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تحليل الاحتياجات لمعرفة كيفية تحليل احتياجات تطوير وسائط سجل القصصات بناء على أنشطة التعلم المستقلة على مواد الأرض والمواسم لتدريب مهارات العملية العلمية لطلاب الصف السادس SDN 632 Saronda ، معرفة فالي وتطوير وسائط سجل القصصات استنادا إلى أنشطة التعلم المستقلة على مادة بوميكو ومواسمها لتدريب مهارات العملية العلمية لطلاب الصف السادس من SDN 632 Saronda ، لمعرفة التطبيق العملي لتطوير وسائط سجل القصصات بناء على أنشطة التعلم المستقلة على مواد الأرض ومواسمها لتدريب مهارات العملية العلمية لطلاب الصف السادس من SDN 632 Saronda ، ومعرفة فعالية تطوير وسائط سجل القصصات على أساس أنشطة التعلم المستقلة في بوميكو ومواسمها لتدريب مهارات العملية العلمية لطلاب الصف السادس من SDN 632 Saronda.

يستخدم هذا البحث طريقة البحث والتطوير (R&D) ونموذج تطوير ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل ، وهي مرحلة التحليل ، ومرحلة التصميم ، ومرحلة التطوير ، ومرحلة التنفيذ ، ومرحلة التقييم. تم إجراء هذا البحث في SDN 632 Saronda ، وكان موضوعات الدراسة 29 طالبا من الصف السادس ومعلمي الصف السادس والمدققين. الكائن الذي بحثت عنه وسائط IPAS Scrapbook حول مادة أرضي ومواسمها. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والاستبيانات. تقنيات تحليل البيانات هي التحليل النوعي والتحليل الكمي.

ينتج هذا البحث تحليلا للحاجة إلى أن يفضل الطلاب الوسائط الشيقة والإبداعية حتى يكونوا متحمسين للتعلم ، ثم سيتم إجراء اختبار صلاحية المنتج. حصلت نتائج التحقق من صحة الوسائط بنسبة 94٪ من فئة الصحيحة ، وحصل التحقق من صحة اللغة على نسبة 90٪ من فئة الصحيحة جدا ، وحصل التحقق من صحة المادة على نسبة 80٪ من الفئة الصحيحة. بعد ذلك، ستوفر مرحلة التنفيذ التالية استبيانا عمليا للطلاب من خلال الحصول على نسبة 81٪ في الفئة العملية جدا، للمعلمين من خلال الحصول على نسبة 95٪ في الفئة العملية جدا، وبناء على نتائج اختبار الفاعلية الذي تم إجراؤه على طلاب الصف السادس بمعدل الاختبار التمهيدي 35.17 بينما متوسط الاختبار اللاحق 82.93. حصلت نتائج اختبار N-Gain على متوسط 0.74 مع الفئة العالية. بحيث يتم استخدام وسائط سجل القصصات القائمة على أنشطة التعلم المستقلة على مادة أرضي ومواسمها بشكل فعال لتدريب مهارات العملية العلمية لطلاب الصف السادس.

الكلمات المفتاحية: وسائط القصصات أنشطة التعلم المستقل، مواد بوميكو ومواسمها، مهارات عملية العلوم، طلاب الصف السادس، SD Negri 632 Saronda.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan proses sains berperan sangat penting bagi siswa kelas VI sekolah dasar. Melalui pembelajaran keterampilan proses sains, siswa tidak hanya belajar tentang fakta-fakta ilmiah, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, observasi, mengumpulkan data, mengidentifikasi pola, serta membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang ada.¹ Ini tidak hanya membantu mereka memahami dunia di sekitar mereka secara lebih mendalam, tetapi juga membentuk dasar untuk kemampuan berpikir yang kritis dan analitis yang diperlukan di masa depan.

Siswa yang menguasai keterampilan proses sains sejak dini, akan terbiasa dengan pendekatan sistematis dalam memecahkan masalah, menguji hipotesis, dan mencari solusi yang efektif. Hal ini tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, kemampuan untuk mengamati dengan teliti dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah sehari-hari, seperti memperbaiki barang yang rusak atau mengidentifikasi pola dalam situasi kompleks.² Selain itu, keterampilan proses sains juga mendorong rasa ingin tahu yang terus-menerus dan sikap skeptis yang sehat terhadap informasi yang

¹ I Wayan Suja, *Keterampilan Proses Sains Dan Instrumen* (PT. RajaGrafindo Persada-RajaGrafindo Persada, 2023).

² Diana Isna, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berpendekatan Multipel Representasi Terhadap Keterampilan Proses Sains," 2023.

itu, keterampilan proses sains juga mendorong rasa ingin tahu yang terus-menerus dan sikap skeptis yang sehat terhadap informasi yang diterima .

Dalam Q.S Al-Imran/ayat; 190-191, yang berbunyi:

لِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ ۱۹۰ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۚ ۱۹۱

Terjemahnya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau berbaring dan mereka berpikir tentang penciptaan langit dan bumi (berkata): “Ya Tuhan kami, Engkau tidak menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, jadi lindungilah kami dari siksa neraka.” (QS. Al-Imran : 190-191).³

Berdasarkan Al-Qur’an surah al-imran ayat 190-191 menjelaskan bahwa salah satu proses dalam pendidikan dilaksanakan pada dimensi akal manusia, karena akal ini adalah daya ruh untuk menyerap kebenaran dan ilmu pengetahuan yang objektif. Dalam kandungan Qur’an surah Al-Imran ayat 190-191, Allah Swt menegaskan bahwa salah satu fungsi akal adalah untuk memperoleh pengetahuan. Dalam penciptaan benda-benda angkasa, matahari, bulan, beserta planet-planet lainnya dan gugusan bintang-bintang yang terdapat dilangit dan perputaran bumi pada porosnya yang terhempas luas pada manusia, dan pergantian malam dan siang , ini

³ “Qur’an Kemenag,” accessed March 5, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=190&to=191>.

semua melalui proses pencintaan. Dengan demikian keterampilan proses sains kerangka kerja yang kuat untuk memahani ilmu pengetahuan.

Siswa kelas VI SD mempunyai keterampilan proses sains yang mendalam dan bervariasi, antara lain pemahaman konsep ilmiah yang mendalam, kemampuan melakukan eksperimen dan observasi, serta kemampuan menganalisis dan menyimpulkan hasil eksperimennya. Siswa tersebut tidak hanya memahami konsep dasar ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial saja, namun juga dapat menerapkan pendekatan saintifik dalam memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan.⁴ Misalnya, siswa kelas VI dapat mengelompokkan dan mengklasifikasikan benda-benda berdasarkan ciri-cirinya, seperti bentuk dan warna, serta dapat dengan tepat memperhatikan perbedaan dan persamaan benda-benda tersebut.⁵

Keterampilan proses sains pada siswa kelas VI Sekolah Dasar, lingkungan belajar yang mendukung juga menjadi faktor penting. Kelas dilengkapi dengan berbagai peralatan dan bahan praktikum yang memadai untuk memfasilitasi eksperimen dan observasi. Selain itu, suasana kelas yang terbuka untuk diskusi dan kolaborasi antara siswa juga menjadi ciri khas.⁶ Para siswa didorong untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan menyelesaikan masalah bersama-sama. Hal ini menciptakan atmosfer yang inklusif dan memupuk sikap saling menghargai antar

⁴ Hisbullah and Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Penerbit Aksara TIMUR, 2018).

⁵ Andi Fatoni, "Analisis Kemampuan Dasar Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas Iv Melalui Metode Praktikum pada Mata Pelajaran Ipa di Mi Mathloul Anwar Skripsi," 2019.

⁶ Djohar Maknun, "Lingkungan Pembelajaran Sains Yang Sehat, Aman, Nyaman Dan Kondusif," *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains* 2, no. 1 (2013).

sesama siswa.⁷ Guru pun memberikan dukungan yang konsisten dan dorongan yang positif agar setiap siswa merasa percaya diri dalam mengembangkan keterampilan proses sains mereka.⁸ Dengan adanya kombinasi antara pemahaman konsep yang kuat, kemampuan praktis yang terlatih, dan lingkungan belajar yang mendukung, siswa kelas VI Sekolah Dasar dapat menjadi generasi yang terampil dalam berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menjelajahi dunia ilmu pengetahuan.

Sosialisasi dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari seringkali menjadi pendidik yang efektif untuk mengembangkan keterampilan proses sains.⁹ Misalnya, siswa sering mengalami situasi dimana mereka harus menganalisis dan menyelesaikan masalah sosial. Dalam konteks ini struktur sosial, norma-norma, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat mereka menjadi dasar dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip proses sains. Siswa belajar bagaimana mengumpulkan data, menyimpulkan, dan menganalisis data untuk membuat keputusan berdasarkan pengamatan dan bukti yang ada.¹⁰ Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian proses keterampilan sains siswa kelas VI Sekolah Dasar tidak hanya membantu mereka

⁷ M Irfan Saputra et al., "Pengembangan Keterampilan Sosial dan Akademik Siswa melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif," *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 62–70.

⁸ Sukmawaty et al., "Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV," *Nuances of Indonesian Language* 5, no. 1 (2024): 1–10.

⁹ Rahmawati, "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal di Sma Negeri 5 Palopo," 2019.

¹⁰ Muhammad Guntur et al., *Sistem Model Dan Desain Pembelajaran*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

dalam konteks akademis, tetapi juga dalam membentuk mereka menjadi individu yang kritis, reflektif, dan mampu menjadi bagian dari masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan fakta yang terjadi di SDN 632 Saronda dan juga hasil wawancara terhadap salah satu wali kelas di SDN 632 Saronda pada tanggal 29 Februari 2024, guru belum secara optimal mengintegrasikan proses sains dalam pembelajaran IPA. Siswa masih kesulitan pada aspek observasi dimana pada aspek ini siswa masih kesulitan dalam menemukan fakta-fakta yang relevan dan membangun konsep serta teori dari materi yang diterima. Dengan fakta yang terjadi tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan hasil kriteria ketuntasan yang ada. Oleh karena itu perlu adanya inovasi media *scrapbook* yang akan memfasilitasi siswa aktif belajar secara mandiri dan mampu melatih keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran dengan keterampilan proses sains sangat penting bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dengan memperoleh keterampilan ini, siswa dapat mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dan membangun fondasi yang kuat untuk keberhasilan akademik dan kehidupan.¹¹ Sebuah alat pengajaran yang kreatif dan menarik, media *scrapbook* mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Media *scrapbook* adalah koleksi gambar, foto, cerita, dan judul yang dipilih dengan hati-hati dan disajikan

¹¹ Arwan Wiratman et al., "Pembelajaran Berbasis Proses Sains: Bagaimana Pengaruhnya terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa disekolah Dasar?," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 463–72.

dengan cara yang menarik. Ini adalah alat yang berguna bagi siswa untuk mengeksplorasi dan memahami materi kursus dengan cara yang lebih interaktif dan visual.¹² Proses membuat media *scrapbook* ini melibatkan beberapa langkah terstruktur, termasuk memilih tema, membuat ilustrasi untuk setiap halaman, menggunakan kertas limau, mengatur kertas dengan cara berlapis, dan akhirnya mengikat buku dalam ikatan spiral. Setiap rencana pelajaran dalam *scrapbook* dimaksudkan untuk diilustrasikan dengan gambar yang berbeda dan cerita peringatan yang membantu siswa dalam memahami materi.

Di era digital saat ini, media *scrapbooks* adalah alat yang efektif untuk meningkatkan instruksi secara pribadi, terutama ketika untuk meningkatkan keterampilan proses sains. *Scrapbooks* adalah sumber daya pendidikan yang memungkinkan siswa untuk memahami dan menganalisis konsep dengan cara visual dan interaktif, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Selain itu, media *scrapbooks* mendukung pembelajaran independen, memungkinkan siswa untuk menjelajahi dan memahami materi. Kendali diri tidak perlu terus-menerus dipaksakan pada guru atau orang dewasa lainnya.¹³ Ini mendorong siswa untuk menjadi lebih percaya diri dan menerima pembelajaran mereka sendiri. Selain itu, *scrapbooks* dapat menjadi alat yang berguna untuk menandai dan mendorong kembali ke materi yang telah dipelajari sebelumnya, meningkatkan retensi informasi.

¹² Vera Septi Sistiasih, "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes," *Phedheral* 16, No. 1 (2019): 74–82.

¹³ Azizah Dwi Ardhani, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Siti Istiningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD," *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 02 (2021): 170–75.

Media *scrapbook* dalam konteks pendidikan sains di sekolah dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar.¹⁴ Dengan memanfaatkan kemampuan *scrapbook* untuk mengintegrasikan pembelajaran visual, interaktif, dan praktis, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif. Salah satu cara siswa dapat berkolaborasi untuk membuat proyek *scrapbook* besar adalah melalui media *scrapbook*, yang memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain dan mendapatkan perspektif baru pada topik yang mereka pelajari. Ini juga mendorong siswa untuk berkomunikasi secara efektif dan menangani masalah kelompok, yang sangat penting dalam proses akademik.

Secara keseluruhan, ada banyak manfaat untuk menggunakan media *scrapbook* sebagai kerangka kerja untuk kegiatan belajar mandiri dengan fokus pada pendidikan sains untuk siswa kelas enam di sekolah Dasar. Mereka tidak hanya belajar melalui metode yang lebih maju, menarik, tetapi juga memperkuat keterampilan kritis seperti kreativitas, kritik, dan kerja tim. Dengan cara ini, *scrapbooking* menjadi alat pengajaran yang tidak hanya menghibur tetapi juga efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka.

Aktivitas belajar mandiri merupakan metode pembelajaran yang menantang dan menarik, yang mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam mencari tahu

¹⁴ Putri Amaliyah Putri, "Penerapan Media Scrapbook Berbasis Photoshop pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kelas X Ipa 1 Sma Pgri 2 Kota Jambi," 2023.

dan memahami materi pelajaran. Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri menjadi pilihan yang inovatif dalam pengembangan pendidikan. *Scrapbook*, sebagai media dua dimensi yang berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu, terdiri dari memorabilia, foto, gambar, catatan, kliping, quotes, dan lain-lain yang dirangkai menjadi sebuah karya kreatif *hand made* atau buatan tangan dengan menggunakan teknik menempel. Oleh karena itu, penulis ingin mengembangkan media Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah . Media *Scrapbook* yang dirancang dan dikembangkan semenarik mungkin dengan foto, gambar, catatan, kliping,quotes, dan lain-lainnya. Sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar. Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk penelitian pengembangan yang berjudul pengembangan media *Scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi Bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses Sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?
2. Bagaimana desain pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?

3. Bagaimana validitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?
4. Bagaimana praktikalitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?
5. Bagaimana efektifitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pengembangan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?
2. Untuk mengetahui bagaimana desain pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?
3. Untuk mengetahui bagaimana validitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?

4. Untuk mengetahui bagaimana praktikalitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?
5. Untuk mengetahui bagaimana evektifitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda?

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menjadi inovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam media pembelajaran *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri dan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru saat proses pembelajaran dan membuat suasana kelas tidak membosankan.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat melatih keterampilan proses sains siswa melalui materi bumiku dan musimnya dalam sebuah media *scrapbook*.

c. Bagi penulis

Penulis kedepannya akan menjadi seorang guru diharapkan agar bisa menerapkan media tersebut kedalam proses pembelajaran, dan juga bisa memanfaatkan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran *scrapbook* yang berupa buku temple yang berisi sekumpul gambar, foto, cerita, catatan yang dirangkai dengan semenarik mungkin dalam sebuah album yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *scrapbook*.
2. Media *scrapbook* terdiri dari beberapa unsur diantaranya teks, gambar, foto, cerita, catatan yang dirangkai, quotes, dan lain-lain.
3. Media *scrapbook* memiliki struktur yang terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, evaluasi, penutup.
4. Materi pokok dalam pembahasan ini tentang bumiku dan musimnya, dari hasil belajar mandiri menggunakan media *scrapbook* diharapkan pembelajaran ini lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi tersebut.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda, memiliki asumsi keterbatasan dalam pengembangan yaitu:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran menggunakan *Scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri sebagai sumber belajar yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Adanya produk berupa *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri maka diharapkan dapat memotivasi kemampuan siswa dalam pembelajaran.
- c. Media dikembangkan berupa *scrapbook* dipadukan dengan *pop up book*

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh penulis sebagai berikut:

- a. Media yang dikembangkan hanya satu media *scrapbook* yang dikembangkan oleh penulis.
- b. Media pembelajaran *scrapbook* dibuat hanya pada materi bumiku dan musimnya di kelas VI sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang diambil untuk mencegah pengulangan dalam penelitian. Penulis menemukan penelitian yang berbeda namun ada relevansinya dengan penelitian ini.

1. Delti Kurnia, “Pengembangan Media *Scrapbook* pada Pembelajaran Tematik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Tanjung Balik”¹⁵ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia.

Persamaan yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Developmant*) dengan model ADDIE dan sama-sama mengembangkan media *scrapbook*. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yang tidak menggunakan kata berbasis dalam penelitiannya sedangkan penelitian ini menggunakan berbasis aktivitas belajar mandiri, kemudian perbedaan juga terletak pada pengaruh pada peneliti sebelumnya pengaruh terhadap motivasi belajar sedangkan penelitian ini untuk melatih keterampilan proses sains, adapun perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian dimana lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SDN 03 Tanjung Balik, sedangkan penulis sekarang melakukan penelitian di SDN 632 Saronda.

¹⁵ Delti Kurnia, “Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran Tematik terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Tanjung Balik,” 2023.

2. Nurfadillah, “Implementasi Model Blended Learning Untuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas VI di SDN 50 Bulu’datu”.¹⁶

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian yang membahas tentang aktivitas belajar mandiri. Hal yang membedakan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian dimana penelitian diatas menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode RnD dengan model ADDIE.

3. Arwan Wiratman, “Modul Android Berbasis Keterampilan Proses Sains Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Siswa Sekolah Dasar”.¹⁷

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian R&D (*Reesearch and Developmen*) dan sama-sama membahas keterampilan proses sains. Hal yang membedakan adalah model yang digunakan dimana peneliti diatas menggunakan model MLDC sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE.

B. Deskripsi Teori

1. Media Scrapbook

a. Pengertian Media *Scrapbook*

Media pembelajaran dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran,

¹⁶ Nurfadillah, “Implementasi Model Blended Learning untuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vi Di Sdn 50 Bulu’datu,” 2022.

¹⁷ Arwan Wiratman, Bungawati , and Nadila Widiarti, “Modul Android Berbasis Keterampilan Proses Sains Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 103–19.

siswa dapat mempelajari materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.¹⁸ Selain itu, media pembelajaran juga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individu, memungkinkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang paling efektif bagi mereka.

Scrapbook berasal dari bahasa Inggris. “scrap” yang berarti sisa, potongan, atau guntingan. Sedangkan “buku” berarti buku. Scrapbook dapat didefinisikan sebagai seni menempelkan gambar atau foto pada media kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif. Selain berisikan gambar atau foto, scrapbook juga dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar.¹⁹ *Scrapbook* (buku tempel) adalah suatu seni merangkai foto atau memorabilia yang sering dikaitkan dengan suatu kejadian atau momen spesial.²⁰ Buku tempel atau yang dikenal dengan nama *scrapbook* adalah kumpulan memorabilia, foto, catatan, cerita, narasi, puisi, quote, kliping, tiket, bon pembayaran, dan lain sebagainya yang dirangkai dalam sebuah album atau buku buatan tangan”.²¹ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Scrapbook* merupakan buku yang berisi sekumpulan foto,

¹⁸ Fatika Wulandari, Relsas Yogica, and Rahmawati Darussyamsu, “Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19,” *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2022): 139–44.

¹⁹ Yesica Lita Aulisia and Ganes Gunansyah, “Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Materi Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2019): 2549–58.

²⁰ Sri Utaminingsih et al., “Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku,” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 64–70.

²¹ Iva Hardiana, *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook* (Gramedia pustaka utama, 2015).

memorabilia dan sebagainya yang berhubungan dengan suatu kejadian yang dikemas ke dalam sebuah buku.

Scrapbook dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran, termasuk bahasa, matematika, sains, dan seni. Siswa dapat menggunakan scrapbook untuk mencatat pengalaman belajar mereka, mengeksplorasi ide-ide, dan mengembangkan keterampilan kreatif dan keterampilan sosial. Scrapbooking juga dapat menjadi alat yang berharga untuk mengingat dan merenungkan pengalaman, serta untuk menghargai dan mempertahankan kenangan. Dengan scrapbook, siswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga dari pengalaman mereka sendiri dan dari pengalaman orang lain. Ini membuat scrapbook menjadi media pembelajaran yang tidak hanya mendidik, tetapi juga menghibur dan menginspirasi siswa untuk terus belajar dan mengeksplorasi dunia.

b. Ciri-ciri Media *Scrapbook*

- 1) Berbentuk buku.
- 2) Data-data yang dimasukkan ke dalam scrapbook lebih fokus dan langsung menuju ke materi.
- 3) Dibuat dengan memanfaatkan barang-barang bekas atau potongan-potongan gambar dari majalah bekas dan hasil print.
- 4) Disusun sesuai kreasi dan kekreatifan peneliti agar menarik sebagai media pembelajaran.

2. Aktivitas Belajar Mandiri

Belajar mandiri merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan pada siswa sejak dini, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad 21 yang menuntut kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis. Dalam proses belajar mandiri, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mengelola pembelajarannya sendiri. Indikator tersebut meliputi kemampuan siswa dalam menetapkan tujuan belajar secara pribadi, merencanakan dan mengatur waktu belajar, mencari serta menggunakan sumber belajar aktif, memutarakan hasil belajar, serta menunjukkan motivasi internal tanpa bergantung sepenuhnya pada arahan guru. Siswa yang memiliki keterampilan belajar mandiri akan cenderung lebih aktif menggali informasi, menyelesaikan tugas dengan inisiatif sendiri, dan mampu merefleksikan kekuatan maupun kelemahan dalam proses belajarnya. Penerapan pembelajaran berbasis aktivitas mandiri, seperti melalui media kreatif dan kontekstual, dapat memperkuat indikator-indikator tersebut karena mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajarannya, mengambil keputusan, dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Aktivitas belajar mandiri bukan semata mata belajar sendiri. Dalam pengertian sebenarnya, aktivitas belajar mandiri yaitu siswa tahu kapan harus memerlukan bantuan orang lain seperti berdiskusi dengan kelompok belajar atau bertanya kepada guru diluar jam pelajaran mengenai materi pelajaran yang belum

dimengerti ketika belajar sendiri.²² Siswa yang telah terbiasa melakukan aktivitas belajar mandiri akan memiliki inisiatif yang tinggi untuk belajar, baginya belajar merupakan hal yang menyenangkan, ia akan tetap belajar walaupun tidak sedang diawasi oleh guru.

Siswa yang telah terbiasa untuk melakukan aktivitas belajar mandiri akan menunjukkan kesiapannya dalam belajar, seperti aktif dalam bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan sebagainya. Sedangkan siswa yang tidak terbiasa melakukan aktivitas belajar mandiri akan cenderung pasif pada saat proses belajar. Aktivitas belajar mandiri yang dilakukan siswa akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik, sehingga siswa yang mandiri akan mampu mencapai hasil belajar yang tinggi.

3. Materi Bumiku dan Musimnya

Bumi dan musimnya adalah dua konsep yang saling terkait dalam memahami dunia alam. Bumi merujuk pada berbagai komponen fisik dan kimia yang membentuk permukaan, struktur, dan proses geologis Bumi. Ini mencakup berbagai jenis batuan, mineral, dan sedimen yang terbentuk sepanjang sejarah Bumi, mulai dari akresi awan molekul yang terjadi sekitar 4,5672 Ga yang lalu, hingga pembentukan dan evolusi Tata Surya yang bersamaan dengan Matahari . Bumi juga

²² Cintya Trikirana and Farried Wajdi, "Hubungan Aktivitas Belajar Mandiri dengan Hasil Belajar Rangkaian Listrik," *Journal of Electrical Vocational Education and Technology* 2, no. 2 (2017): 1–6.

dibagi menjadi berbagai lapisan, termasuk litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer, yang masing-masing memiliki peran penting dalam proses-proses alam dan iklim.

Musim, di sisi lain, adalah perubahan iklim yang terjadi sepanjang tahun akibat kemiringan sumbu Bumi. Kemiringan sumbu Bumi menyebabkan jumlah sinar matahari yang jatuh pada permukaan Bumi bervariasi sepanjang tahun, yang pada gilirannya menyebabkan perubahan musim. Musim panas terjadi di belahan utara ketika Kutub Utara mengarah tepat ke Matahari, sedangkan musim dingin berlangsung di belahan selatan saat sebaliknya. Empat musim ditentukan oleh titik balik matahari dan ekuinoks, yang menunjukkan titik saat kemiringan sumbu maksimum orbit menuju atau menjauh dari Matahari.

Kemiringan sumbu Bumi juga mempengaruhi fenomena seperti malam kutub, di mana tidak ada siang hari dan malam berlangsung lebih dari 24 jam di atas Lingkaran Arktik. Selain itu, gerakan kutub dan nutasi juga mempengaruhi orientasi sumbu Bumi, yang berubah dari waktu ke waktu dan mempengaruhi perbedaan antara tahun sideris dan tahun tropis.²³

Diambil dari berbagai sumber, ulama yang membahas tentang perubahan fungsi empat musim adalah Ibnu Qoyyim Al Jauziah. Di musim dingin, panas disimpan di gua, perut bumi, dan pegunungan, sedangkan di luar dingin. Tubuh hewan menjadi kuat, begitu pula alam, dan panas yang menerpa tubuh selama musim

²³ Rahmat Abdullah, *Benarkah Bumi Itu Datar?: Studi Kritis Konspirasi Bumi Datar Eric Dubai & Boss Darling* (Pustaka Al-Kautsar, n.d.).

panas digantikan oleh dingin. Di musim semi, tanaman mulai berbunga. Pepohonan mulai bermunculan dengan bunga, sementara hewan mulai berkembang biak. Sedangkan pada musim panas, udara mengembang sehingga menyulitkan tanaman dan buah untuk tumbuh. Musim panas bisa jadi menakutkan jika berlangsung terlalu lama. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Al-a'raf/ayat 130 yang berbunyi:

وَلَقَدْ أَخَذْنَا آلَ فِرْعَوْنَ بِالسِّنِينَ وَنَقْصِ مِّنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ۝ ١٣٠

Terjemahnya:

“Dan sungguh, Kami telah menghukum Fir'aun dan kaumnya dengan (mendatangkan musim kemarau) bertahun-tahun dan kekurangan buah-buahan, agar mereka mengambil pelajaran”. (Q.S. Al-A'raf/7:130).²⁴

Berikutnya saat musim gugur tiba, udara mulai berubah menjadi dingin. Suhu panas tidak ada lagi. Allah menciptakan musim ini dengan hikmah-nya untuk fase transisi antara musim panas dan dingin. Dengan demikian, binatang tidak mati yang disebabkan oleh perubahan cuaca secara tiba-tiba. Saat musim gugur tiba, manusia bisa melihat daun tanaman mulai berwarna kuning dan berguguran untuk menyambut musim berikutnya, yakni musim dingin atau salju.

Secara keseluruhan, Bumi dan musimnya adalah dua aspek penting dalam memahami dunia alam dan iklim. Materi Bumi mencakup berbagai komponen fisik dan kimia yang membentuk struktur dan proses geologis Bumi, sementara musim

²⁴ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 222.

adalah perubahan iklim yang terjadi sepanjang tahun akibat kemiringan sumbu Bumi. Kedua konsep ini saling terkait dan memainkan peran penting dalam menentukan kondisi hidup di Bumi.

Pada beberapa negara atau wilayah tertentu, terdapat empat musim yang silih berganti. Dengan peralihan musim ini, memberikan keseimbangan bagi alam dan kelangsungan kehidupan manusia. Apabila makhluk hidup hanya merasakan satu musim saja, maka akan menimbulkan pengaruh buruk. Dengan memperhatikan keadaan matahari saat terbit maupun tenggelam, sehingga terjadi perputaran waktu serta musim.

4. Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains di sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan eksperimen dan pengamatan yang sistematis. Proses sains adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelajahi fenomena alam dan sosial melalui pengamatan, eksperimen, dan pengumpulan data. Ini melibatkan serangkaian langkah yang sistematis, termasuk pengamatan, pengumpulan data, analisis, dan evaluasi, untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena.²⁵ Keterampilan Proses Sains sangat penting bagi setiap peserta didik sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta

²⁵ Agil Lepiyanto, "Analisis Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Berbasis Praktikum," *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2017): 156–61.

diharapkan memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Keterampilan proses sains diajarkan melalui berbagai aktivitas interaktif dan eksperimen yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang berbasis pada pengalaman. Siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan kritis dan analitis mereka, serta memahami pentingnya metode ilmiah dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah. Mereka diperkenalkan pada berbagai alat dan teknik yang digunakan dalam proses sains, seperti mikroskop, pengukuran, dan pengumpulan data.

Selain itu, keterampilan proses sains juga mencakup pengembangan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, karena siswa sering kali bekerja dalam kelompok untuk melakukan eksperimen dan pengamatan. Mereka belajar untuk berkomunikasi secara efektif tentang hasil mereka, menyusun laporan, dan mempresentasikan temuan mereka kepada orang lain. Keterampilan ini juga melibatkan keterampilan keterampilan kognitif atau intelektual, manual, dan sosial.²⁶ Beberapa indikator dari keterampilan proses sains meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.²⁷ Indikator-

²⁶ Asih Widi Wisudawati, "Sulistyowati.(2014)," *Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara*, 2013.

²⁷ Pramudiyanti Pramudiyanti and Reni Munazir, "Analisis Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas Viii Dalam Pembelajaran Daring di Smp," *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 9, No. 1 (2021): 80–86.

indikator ini saling terkait dan seringkali digunakan secara bersamaan dalam proses pembelajaran sains.

Secara keseluruhan, keterampilan proses sains di sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi peneliti yang kompeten dan bertanggung jawab. Ini melibatkan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang sistematis, menganalisis data, dan menyampaikan temuan mereka secara efektif. Dengan demikian, keterampilan ini menjadi fondasi penting untuk pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi dan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. kerangka pikir ini merupakan suatu gambaran jelas susunan kegiatan yang akan dilakukan mulai dari awal sampai akhir. Penelitian ini dilakukan di SDN 632 Saronda.

Penelitian ini dilakukan di SDN 632 Saronda pada tema 8 Bumi dan Musimnya kelas 6 yang berjumlah 29 orang siswa. Melalui pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumi dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 632 Saronda dengan menggunakan konsep pengembangan ADDIE untuk mengembangkan media Scrapbook.

Tahap pertama pengembangan yaitu Analisis, dimulai dengan menganalisis kebutuhan siswa dan guru. Tahap awal ini penulis akan melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian di SDN 632 Saronda untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran pada materi bumilu dan musimnya lalu menentukan solusi yang dapat diberikan.

Tahap *design* atau pengembangan, peneliti akan mendesain produk media *scrapbook* yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Produk akan didesain semenarik dan seefektifitas mungkin, sesuai dengan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.

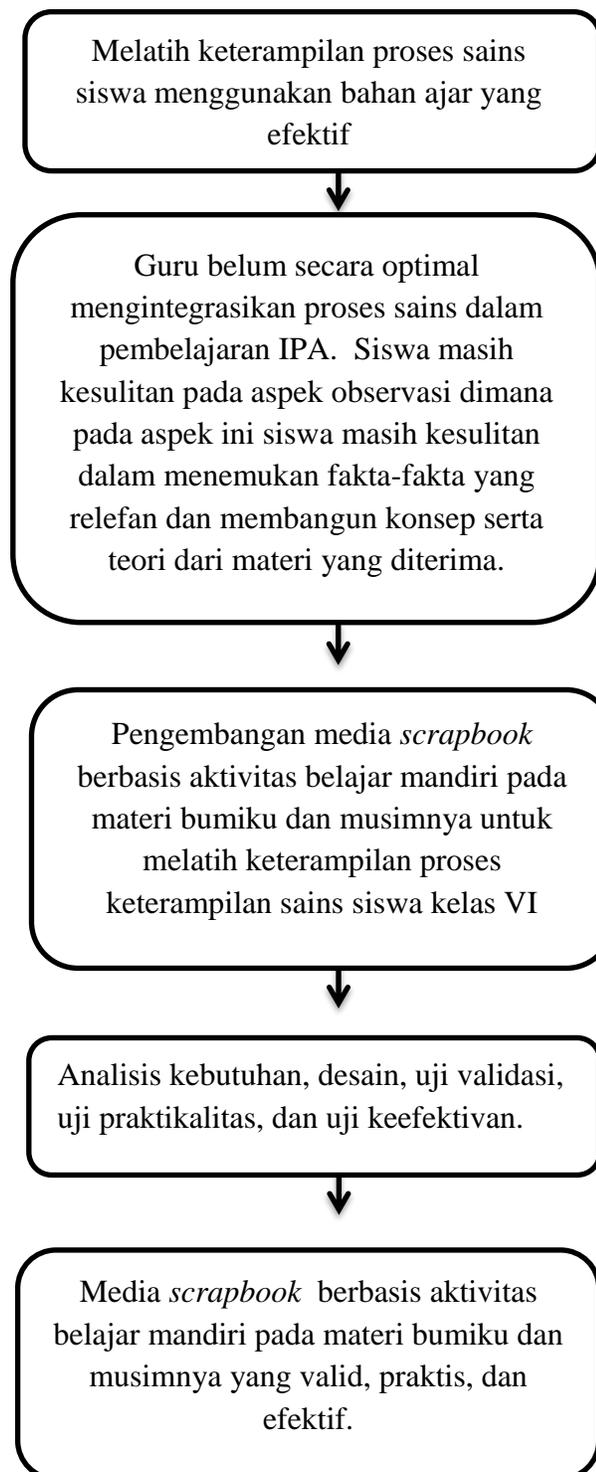
Selanjutnya tahap *development* atau pengembangan, pada tahap ini penulis akan mengembangkan produk berupa Media Scrapbook berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa. Produk yang akan dikembangkan kemudian divalidasi terlebih dahulu oleh 3 validator ahli sampai dikatakan valid dan siap digunakan.

Tahap *implementation* atau implementasi, merupakan tahap dimana peneliti akan melakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan. Media *Scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa yang dinyatakan telah valid oleh para validator selanjutnya akan diuji cobakan pada perorangan siswa. Pada tahap ini peneliti juga akan melakukan uji praktikalitas untuk mengetahui apakah media

Scrapbook telah memenuhi kriteria praktis. Setelah media *scrapbook* dinyatakan praktis maka selanjutnya dilakukan uji Efektifitas untuk mengetahui keefektifan media *Scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri. Penulis akan melakukan uji keefektifan dari media *scrapbook* pada 29 subjek.

Tahap Evaluation, pada tahap ini penulis akan mengevaluasi media *scrapbook* yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi dilakukan untuk penyempurnaan produk yang telah dibuat.

Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual dalam penelitian pengembangan ini disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu (R&D) *Research and Development*. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan untuk menghasilkan suatu produk tertentu yang akan di uji keefektivannya berdasarkan analisis kebutuhan. Metode penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.²⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE.

Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan yang paling banyak digunakan dalam penelitian, karena model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).²⁹ Mengembangkan produk dengan tahap ADDIE menjadi salah satu alat yang paling efektif, sebab tahap ini merupakan proses kerangka paham paduan situasi yang kompleks dalam menciptakan sumber belajar yang efektif.

²⁸ M. Askari Zakariah et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah Kolaka, 2020).

²⁹ Yudi Hari Rayanto and Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek* (Lembaga Academic & Research Institute, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 632 Saronda, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian direncanakan dalam jangka waktu 2 bulan yaitu bulan februari sampai dengan bulanMaret 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu kelas VI di SDN 632 Saronda. Peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena ingin mengembangkan media yang belum memadai dan ingin memberikan pendidikan yang lebih maju lagi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah media *Scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi “Bumiku dan musimnya” yang digunakan untuk melatih keterampilan sains siswa.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk dan dapat digunakan nantinya. Adapun tahap-tahap penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan (*Analysis/ analisis*)

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis kebutuhan. Pada tahap analisis peneliti mempunyai 4 kategori yang dijadikan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan media. Keempat tahap ini merupakan gabungan dari beberapa konsep dan model yang telah dikembangkan di bidang desain instruksional dan evaluasi program. Tidak ada satu penulis atau ahli tertentu secara langsung dan tegas menyebutkan keempat kategori analisis kebutuhan, yakni; analisis kesenjangan kinerja, analisis sumber daya yang dibutuhkan, analisis pengguna dan analisis tujuan instruksional. Merupakan satu set kategori yang dirumuskan bersama oleh satu orang.

Tahap ini peneliti mengamati tingkah laku siswa, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dalam kelas. Proses pengamatan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari keseluruhan dari sikap siswa. Pengamatan ini dapat ditemukan apa yang menjadi penyebab kurangnya proses pembentukan sikap yang baik. Proses tersebut yang akan dilakukan peneliti untuk mengetahui analisis kebutuhan sebagai solusi dari permasalahan yang didapat.

2. Tahap pengembangan produk (*Design/ desain*)

Sesuai dengan tahap analisis tahap desain media didesain sesuai dengan hasil analisis sebelumnya. Perencanaan produk ini akan membuat komponen-komponen media *scrapbook* yang didalamnya berisi tentang materi bumi dan

musimnya agar mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran tersebut serta untuk melatih keterampilan proses sains siswa.

3. Tahap Validasi Ahli

Pada tahapan ini, peneliti mengembangkan media *scrapbook* yang telah didesain sebelumnya. Media dikembangkan dengan cara media tersebut diberikan kepada tiga validator ahli untuk uji kevalidannya, kemudian direvisi apabila terdapat masukan oleh validator sampai media dikatakan valid dan siap digunakan. Kegunaan media *scrapbook* diuji untuk mengetahui bagaimana keefektifan dari penggunaan media *scrapbook* dalam melatih keterampilan proses sains siswa pada materi bumiku dan musimnya.

4. Tahap Uji Praktikalitas

Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya yang dinyatakan valid oleh ketiga validator ahli. Pada tahap ini media tersebut diuji kepraktisannya dengan memberikan angket kepada pendidik dan siswa.

5. Tahap Uji Efektivitas

Uji terakhir dimana dilakukan uji efektivitas untuk mengetahui keefektifan media *Scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri. Saat melakukan uji keefektifan dari media *scrapbook* ini hendaknya melibatkan 10-30 atau dengan 40-200 subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukannya observasi sebagai langkah awal untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang diamati. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data langsung di SDN 632 Saronda. Dengan menggunakan instrumen observasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan guru dalam proses pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa, dengan ini dilakukan wawancara terhadap guru di SDN 632 Saronda.

3. Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran dan untuk menguji kepraktisan media *scrapbook*. Angket juga diberikan kepada validator oleh 3 ahli yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.

4. Tes

Untuk mengetahui efektivitas dari media *scrapbook*, penulis memberikan lembar tes yang memuat beberapa indikator keterampilan proses sains, seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Maka siswa diberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana materi bumiku dan musimnya dapat melatih keterampilan proses sains siswa. Tes dilakukan penulis pada tahap analisis kebutuhan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis ini dilakukan dengan mengelompokkan berbagai informasi dari data kualitatif baik yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada data hasil wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut kemudian akan digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

a. Analisis data untuk ahli media dan materi

Teknik ini digunakan untuk mengelola data berdasarkan angket validasi oleh para ahli. setelah mendapatkan data yang valid, peneliti akan menyusun sebuah produk berupa media scrapbook berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya yang akan diuji ke validannya oleh tiga pakar ahli. Hasil dari tiga pakar ahli tersebut kemudian dianalisis dengan melakukan pertimbangan saran ataupun dimasukkan dari para validator. selanjutnya hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk merevisi produk. setiap validator akan diberikan lembar validasi untuk memberikan tanda centang pada skala likert 1-4 sebagai berikut:

Skor 1: Tidak valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2: Kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3: Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4: Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan hasil dari validasi produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penentuan tingkat kevalidan dan revisi produk seperti pada table berikut:

Tabel 3. 1. Pengkategorian tingkat validitas produk³⁰

Interval skor	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Berdasarkan pada table diatas, maka diharapkan instrument media *scrapbook* dengan materi bumiku dan musimnya yang dikembangkan minimal berada pada tingkat kriteria kelayakan adalah valid atau sangat valid.

³⁰ D Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, 2019.

b. Analisis praktikalitas

Teknik analisis praktikalitas merupakan teknik analisis data untuk memperoleh kepraktisan yang dicari dengan menggunakan rumus untuk memperoleh persentasenya yang kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel kategori kepraktisan. Menurut Ridwan dalam Nilam Permatasari, rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil kepraktisannya yaitu:³¹

$$\text{presentase} = \frac{\Sigma \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penentuan tingkat kepraktisan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 2. Pengkategorian Tingkat Kepraktisan Produk³²

Interval Skor	Tingkat Validitas
0-20	Tidak praktis
21-40	Kurang praktis
41-60	Cukup praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat praktis

c. Analisis Efektivitas

³¹ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 167–78, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.

³² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*.

Analisis terhadap efektivitas sebuah produk media pembelajaran *scrapbook*, untuk melatih keterampilan proses sains siswa dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dari hasil test dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasilnya dirata-rata dan digunakan untuk melihat perbedaan antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Proses analisis efektivitas dimulai dengan memberikan soal atau pertanyaan-pertanyaan awal (*pre-test*) sesuai dengan materi pelajaran yang akan diteliti. Akan tetapi, siswa uji coba sebelumnya sudah mendapat materi pelajaran oleh guru. Kemudian setelah didapat hasil *pre-test*, dilanjutkan dengan memberikan produk media *scrapbook* setelah itu memberikan soal *post-test*.

Untuk mengetahui efektivitas produk media, peneliti melaporkan *gains score* (peningkatan nilai) yang dihitung dari selisih nilai sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Apabila hasil perhitungan atau selisih mengalami peningkatan (hasil *pre-test* < hasil *post-test*) yang signifikan maka produk media *scrapbook* efektif untuk digunakan. Jika selisih antara *pre-test* dan *post-test* mengalami penurunan atau sama (hasil *pre-test* \geq hasil *post-test*) maka dapat dikatakan media pembelajaran belum efektif untuk digunakan dan perlu dilakukan pengkajian ulang terhadap media pembelajaran. Berikut perhitungan menggunakan rumus N-Gain Score sebagai berikut:

$$NGain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategori perolehan N-Gain *score* dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain maupun dari nilai N_Gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3. Pembagian Skor N-Gain³³

Skala Kelayakan	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Tabel 3. 4. Kategori Perolehan Efektifitas N-Gain (%)³⁴

Skala Kelayakan	Kriteria
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

³³ Abdul Wahab et al., “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 1039–45.

³⁴ Wahab et al., “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI.”

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI dengan menggunakan prosedur pengembangan yang mengacu pada model ADDIE. Berikut pemaparan dari proses dan hasil pengembangan tersebut:

1. Analisis kebutuhan pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

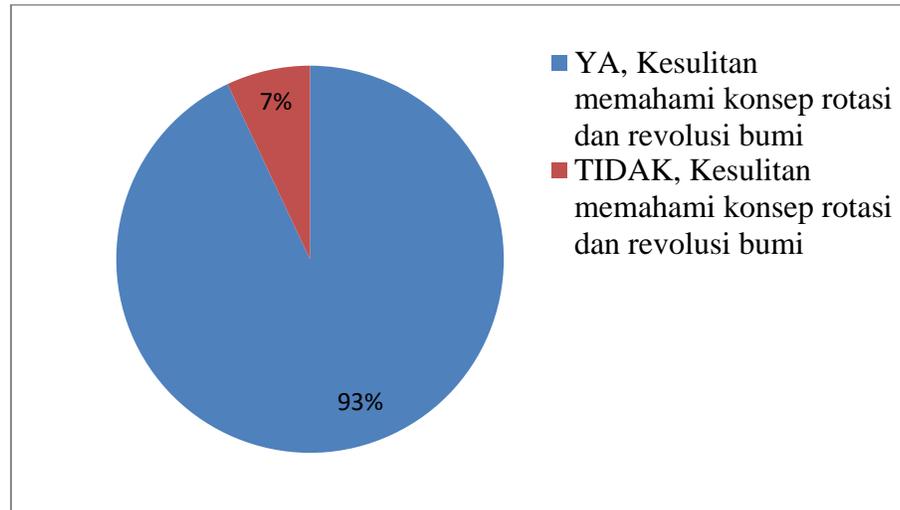
Pada tahap analisis (analyze), ada 4 kategori analisis kebutuhan, dimana dalam setiap kategori terdapat hal-hal yang akan dianalisis serta instrumen yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan dalam pengembangan media. Pada tahap analisis kebutuhan ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi angket analisis kebutuhan siswa dan guru yang melibatkan dosen validator. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari angket analisis kebutuhan pengembangan media sebelum peneliti gunakan untuk menganalisis kebutuhan kepada guru dan siswa.

1) Analisis kesenjangan kinerja

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VI SDN 632 Saronda, kec. Bajo Barat, Kab. Luwu yaitu Ibu Rosmani Rahman, S.Pd., Gr. Diperoleh bahwa materi Bumiku dan Musimnya tidak terlalu sulit, namun

beberapa konsep seperti rotasi bumi, revolusi bumi, dan perubahan musim bisa membingungkan siswa jika mereka tidak dapat mengaitkannya dengan pengalaman langsung. Gaya belajar yang dominan dikelas adalah visual dan kinestetik, dimana siswa lebih mudah memahami melalui gambar, diagram, dan aktivitas fisik. Guru mengatakan kemandirian belajar siswa masih perlu ditingkatkan, meskipun ada beberapa siswa sudah menunjukkan kemampuan belajar mandiri. Biasanya guru menggunakan gambar, serta globe dalam pembelajaran, namun media saat ini belum sepenuhnya efektif terutama untuk konsep-konsep yang lebih abstrak.

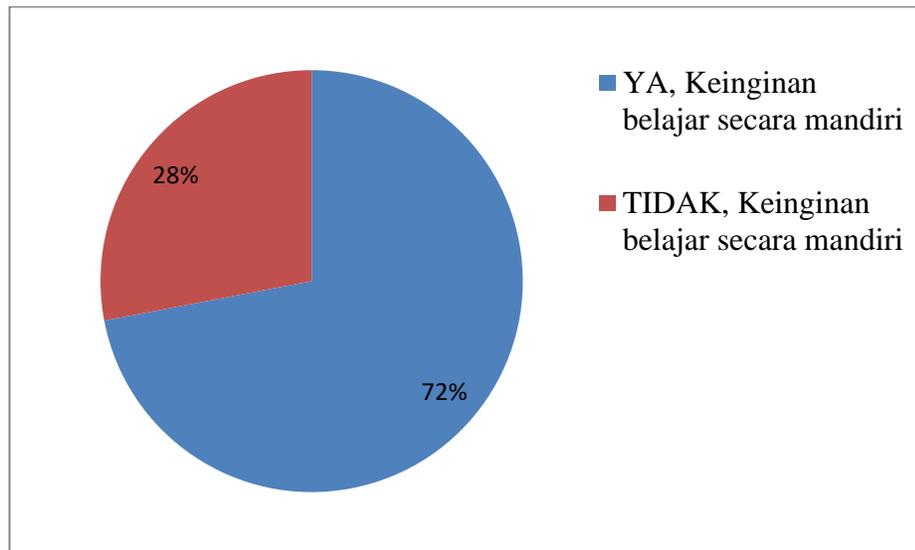
Guru juga mengatakan bahwa guru belum pernah menggunakan media scrapbook, namun guru percaya media berbasis aktivitas belajar mandiri seperti ini dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih aktif dan kreatif. Aktifitas seperti mencatat perubahan musim serta melakukan pengamatan sederhana di halaman sekolah dalam media scrapbook akan melatih keterampilan proses sains siswa ,ujarnya. Terakhir guru mengatakan kepada peneliti, agar media ini ini efektif, guru membutuhkan dukungan dari peneliti untuk mengintegrasikan dalam pembelajaran. Peneliti juga memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui pandangan siswa mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pengguna media yang digunakan oleh guru. Pada angket tersebut, peneliti memberikan pernyataan tentang tantangan dan kesulitan yang dihadapi siswa. Data tersebut dapat dilihat pada gambar bagan dibawah ini.



Gambar. 4. 1 Kesulitan memahami konsep rotasi dan revolusi bumi

Berdasarkan gambar diatas, data yang didapatkan dari hasil angket siswa menunjukkan bahwa sebanyak 93% siswa dari 29 siswa menyatakan bahwa siswa kesulitan memahami konsep rotasi dan revolusi bumi.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan berupa angket untuk mengetahui keinginan siswa untuk belajar secara mandiri. Berikut adalah gambar data tingkat keinginan siswa untuk belajar secara mandiri.



Gambar 4. 2. Keinginan Siswa Belajar Secara Mandiri Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 72% siswa atau sebanyak 21 siswa dari 29 siswa yang memilih opsi 'Ya, saya merasa kegiatan belajar mandiri dapat meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah dan sebanyak 28% atau 8 siswa yang memilih opsi 'Tidak. Sehingga dari hal tersebut sangat diperlukan adanya inovasi media yang melibatkan aktivitas belajar siswa secara mandiri.

2) Analisis Sumber Daya yang Dibutuhkan

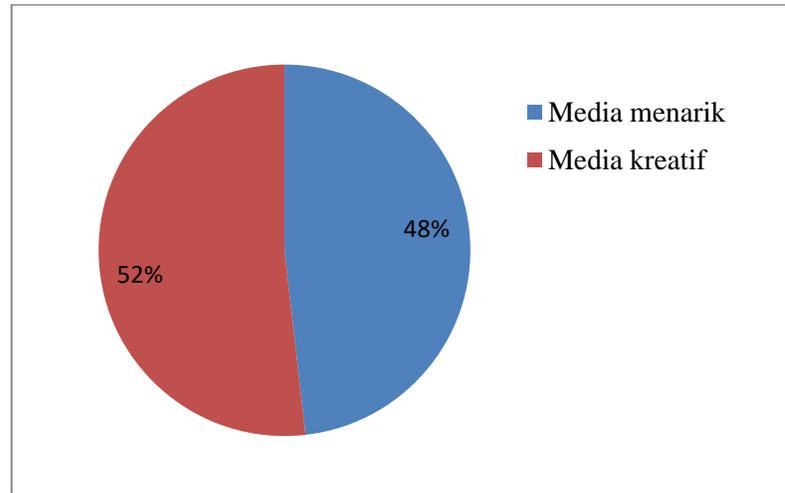
Kegiatan analisis ini yang dimaksudkan adalah peneliti menganalisis segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya. Ada beberapa sumber daya yang dibutuhkan pada penelitian ini diantaranya yaitu, pertama sumber daya capaian pembelajaran dari materi bumiku dan musimnya yang diidentifikasi dari buku *Ipas*

kelas VI yaitu: Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi.

3) Analisis pengguna

Hal yang dilakukan peneliti dalam analisis pengguna yaitu peneliti menganalisis karakteristik siswa agar dapat mengembangkan media *scrapbook* yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Dalam kegiatan analisis pengguna ini, peneliti menggunakan instrumen wawancara kepada guru dan angket kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas VI ibu Rosmani Rahman, S.Pd., Gr., gaya belajar siswa yang dominan dikelas menggunakan gaya belajar kinestetik sehingga siswa lebih menyukai belajar yang melibatkan mereka secara langsung, selain itu ia juga mengatakan bahwa siswa akan menyukai media yang peneliti tawarkan yaitu media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri dengan itu secara mandiri dapat melatih keterampilan proses sains siswa.

Kemudian pada angket siswa, peneliti juga memberikan pernyataan tentang kesukaan siswa menggunakan media yang menarik seperti gambar atau foto, sebagaimana media tersebut sudah ditawarkan lebih awal kepada guru. Berikut responden dari angket siswa.



Gambar 4. 3. Persentase Pilihan Siswa

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa 52% siswa menyukai media yang kreatif atau estetik, sebanyak 48% siswa yang menyukai media yang menarik seperti adanya gambar yang dipadukan dengan tulisan serta adanya permainan yang menarik siswa untuk belajar. Sehingga dari hasil tersebut, siswa lebih cenderung banyak menyukai media yang berwarna , bergambar, dan estetik dibandingkan dengan siswa yang tidak menyukai hal tersebut.

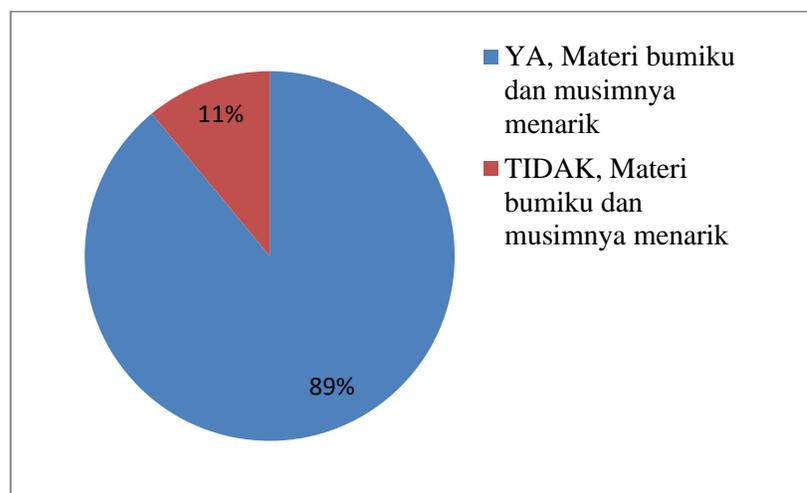
4) Analisis Tujuan Intruksional

Analisis tugas dan konten ini dimaksudkan adalah peneliti menganalisisis tujuan dari pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri , sehingga dari hal tersebut peneliti memperoleh data tentang tujuan instruksional dari media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri. Dalam tahap analisis ini, peneliti menggunakan instrumen wawancara guru dan angket siswa. Berdasarkan wawancara peneliti terhadap wali kelas VI Ibu Rosmani Rahman, S.Pd., Gr. Menyatakan setuju

dengan media pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti, sebab dengan adanya media tersebut akan membantu siswa dalam memahami materi dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru juga mengatakan bahwa media yang peneliti tawarkan akan mampu melatih keterampilan proses sains siswa karna didalam media tersebut bukan hanya materi namun dipadukan dengan aktivitas pengamatan serta adanya permainan khusus materi bumiku dan musimnya.

Kemudian peneliti memberikan angket kepada siswa dengan pernyataan bahwa siswa merasa materi bumiku dan musimnya menarik untuk dipelajari. Sebab jika siswa sudah tertarik dengan mempelajari materi akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa.

Berikut adalah hasil angket yang diberikan kepada siswa oleh peneliti.



Gambar 4. 4 Kemenarikan Materi Bumiku dan Musimya untuk Dipelajari

Berdasarkan gambar diatas sudah jelas diketahui bahwa jumlah siswa yang memilih opsi 'Ya lebih banyak dibandingkan siswa yang memilih opsi 'Tidak, dimana siswa yang memilih opsi 'Ya sebanyak 89% atau sebanyak 26 siswa dari 29 siswa dikelas , 26 siswa ini menyatakan bahwa mereka merasa materi bumi dan musimnya menarik untuk dipelajari, dibandingkan dengan 11% siswa atau sebanyak 4 dari 29 siswa yang merasa bahwa materi bumi dan musimnya 'Tidak menarik untuk dipelajari. Sehingga dengan melihat perbandingan tersebut, media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumi dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa cocok untuk diterapkan.

2. Desain media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumi dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

Tahap ini berisi kegiatan desain atau perancangan produk berupa media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumi dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI Sdn 632 Saronda. Pengembangan *scrapbook* ini disiapkan oleh peneliti untuk memudahkan melatih keterampilan proses sains siswa secara mandiri menggunakan media yang peneliti siapkan. Pembuatan media *scrapbook* memerlukan perencanaan yang baik dan perhatian terhadap detail memastikan media tersebut efektif, menarik serta estetik bagi siswa, dan memastikan bahwa media ini dapat melatih keterampilan proses sains siswa.

Siswa kelas VI SDN 632 Saronda akan menggunakan media *scrapbook* ini untuk melatih keterampilan proses sains siswa secara mandiri. Materi yang digunakan adalah materi bumiku dan musimnya yang mencakup tentang tujuan pembelajaran, topik-topik sains serta pengamatan yang secara tidak langsung melatih keterampilan proses sains siswa. *Scrapbook* dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri, dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri menggunakan *scrapbook* yang didalamnya disediakan percobaan pengamatan bagi siswa serta permainan yang akan melatih keterampilan proses sains siswa. Adapun topik didalamnya sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah tersebut, seperti membahas tentang revolusi dan rotasi bumi, musim diindonesia serta musim di negara lain serta pengaruh musim terhadap kehidupan. Gaya belajar yang diterapkan adalah gaya belajar kinestetik dimana siswa berperan aktif secara mandiri melakukan pengamatan sederhana di halaman sekolah, pengamatan ini akan melatih keterampilan proses sains siswa.

Berikut langkah-langkah perancangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya.

1) Pemilihan Alat dan bahan

Dalam merancang media *scrapbook* diperlukan alat dan bahan untuk membuatnya. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media *scrapbook* ini yaitu; Gunting, dobel tip, lem, capter, tali goni, kertas jilid, buku kosong khusus untuk *scrapbook*.

2) Pemilihan aplikasi

Dalam membuat media *scrapbook* peneliti memanfaatkan aplikasi canva. Aplikasi canva memiliki banyak fitur terutama fitur desain, dimana pada fitur desain ini peneliti gunakan untuk mendesain media, membuat latar serta mengetik materi kemudian di print.

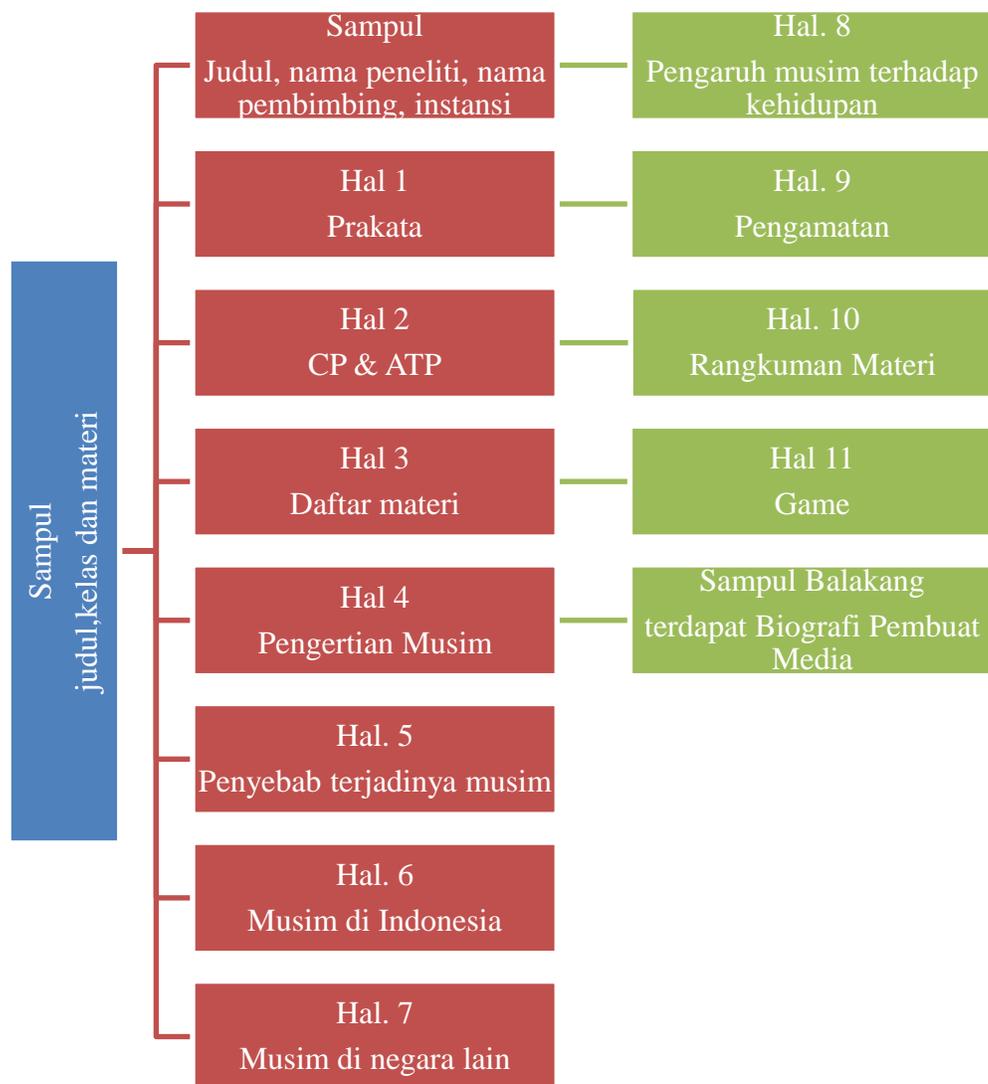
3) Pemilihan warna dan gambar

Pemilihan warna pada media *scrapbook* disesuaikan dengan materi yaitu bumi dan musimnya jadi peneliti memilih warna coklat di bagian sampul, kemudian untuk warna halamannya warna dasar atau putih, sehingga membuat daya tarik bagi siswa untuk mempelajarinya. Sementara pemilihan gambar pada media *scrapbook* ini disesuaikan dengan materi, contohnya pada materi rotasi bumi disediakan gambar bumi dikelilingi matahari begitu juga dengan halaman-halaman selanjutnya.

4) Pengadaan evaluasi

Evaluasi dari media *scrapbook* ada dua yang pertama evaluasi pengamatan dimana siswa diarahkan untuk melakukan pengamatan di halaman sekolah dengan mengukur panjang bayangan pohon di waktu waktu tertentu kemudian diarahkan untuk menyimpulkan hasil pengamatan setelah itu di presentasikan didepan teman sekelasnya, kegiatan tersebut secara tidak langsung melatih keterampilan proses sains siswa. Evaluasi yang kedua yaitu evaluasi berbasis permainan TTS (Teka Teki Silang) dimana pertanyaan dari tts ini adalah materi yang ada dalam buku *scrapbook*

yang peneliti buat dan akan dijawab oleh siswa dipapan tulis sesuai pertanyaan di media tersebut.



Gambar 4. 5. Bagan Media *Scrapbook*

Media *scrapbook* ini akan dikembangkan menjadi sebuah buku yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk scrapbook yang dipadukan dengan beberapa variasi dari pop up book agar lebih menarik minat siswa dalam belajar. Adapun isi didalamnya di cetak dan di desain seestetik mungkin di aplikasi Canva kemudian diprint lalu dipotong dan dibentuk sesuai desain yang dibutuhkan, halaman per halaman dari *scrapbook* yang telah jadi disatukan dan dijahit manual sehingga media tersebut saling menyatu menjadi buku buatan yang disebut media *scrapbook*. *Scrapbook* terdiri dari materi tentang bumiku dan musimnya serta terdapat arahan untuk melakukan pengamatan didalamnya juga terdapat latihan soal berupa teka teki silang yang berisi 4 pertanyaan mendatar dan 4 pertanyaan menurun.

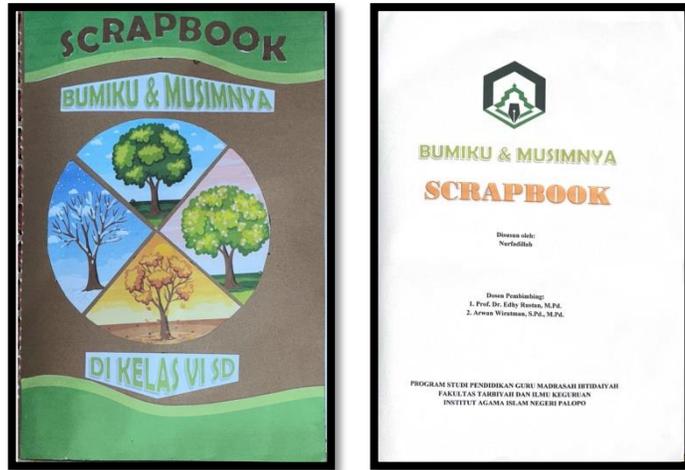
3. Validitas media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

Pada tahap ini media *scrapbook* dikembangkan sesuai dengan tahap sebelumnya yaitu tahap desain.

Hasil pengembangan produk media *scrapbook* yang telah disempurnakan ditahap pengembangan yaitu sebagai berikut:

- a) Cover/ sampul

Bagian sampul menampilkan judul “SCRAPBOOK” disertai dengan materi bumiku dan musimnya. Pada sampul terdapat ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi di dalam buku tersebut.



Gambar 4. 6. Tampilan Sampul *Scrapbook*

b) Prakata, CP dan ATP

Pada bagian ini dimulai dengan prakata ucapan syukur atas selesainya produk yang peneliti kembangkan, serta adanya CP dan ATP yang merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran dan perlu ada dalam media ini sebagai acuan bagi pembaca.



Gambar 4. 7. Tampilan Prakata, CP & ATP

c.) Materi

- (1) Pada bagian ini terdapat daftar materi yang memudahkan siswa untuk memilih materi mana yang akan dipelajarinya.



Gambar 4. 8. Tampilan Daftar Materi

- (2) Pada bagian ini mencakup materi- materi yang bersal dari buku kemudian dirancang sedemekian rupa agar terdapat kekestetikan didalamnya, materi ini didesuaikan dengan materi yang ada di kelas VI SDN 632 Saronda, sehingga materi ini relevan untuk dipelajari siswa.



Gambar 4. 9. Tampilan Materi

d.) Rangkuman

Pada tampilan ini terdapat penyajian singkat suatu materi yang berisi tentang pon-poin penting. Rangkuman ini akan membantu siswa kelas VI SDN 632 Saronda mudah dalam memahami materi.



Gambar 4. 10. Tampilan Rangkuman

e.) Evaluasi

Pada tampilan ini, terdapat dua lembar validasi, dimana lembar pertama yaitu pengamatan dimana siswa kelas VI SDN 632 Saronda diarahkan untuk melakukan pengamatan di halaman sekolah. Lembar kedua yaitu game atau permainan teka teki silang yang terdiri dari 4 soal merun dan 4 soal mendatar, pertanyaannya sesuai dengan materi yang ada dalam media *scrapbook*.



Gambar 4. 11. Tampilan Evaluasi Siswa

2.) Tahap Validasi

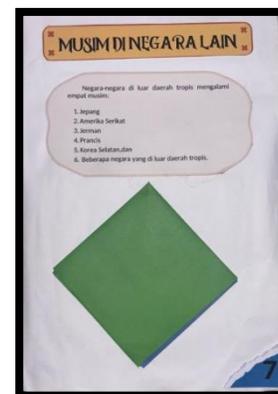
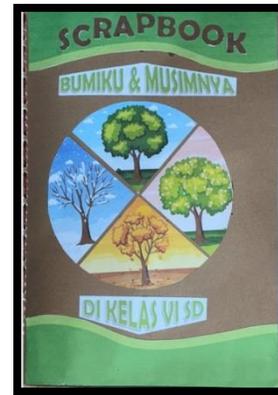
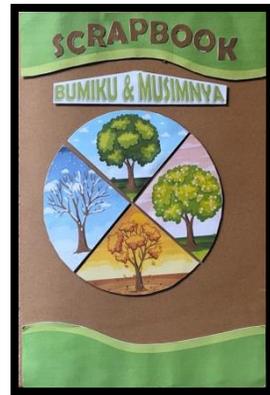
Tabel 4. 1. Hasil Uji Instrumen Asesmen Awal Oleh Validator

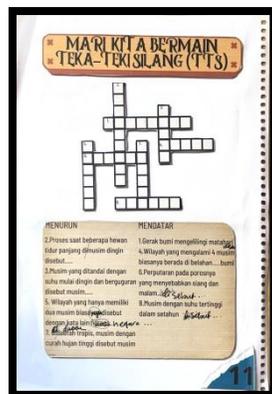
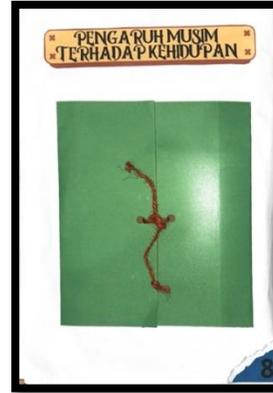
No	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Ahli Media	52	55	94%	Sangat Valid
2.	Ahli Bahasa	27	30	90%	Sangat Valid
3.	Ahli Materi	24	30	80%	Valid

Tabel 4. 2. Kritik dan Saran dari Validator

Validator	Kritik dan Saran
Ahli Media	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan kelas di sampul. - Tambahkan 1 halaman beri CP-TP-ATP! - Tambahkan kartu jawaban pada lembar pertanyaan. - Tambahkan data diri peneliti pada bagian sampul belakang.
Ahli Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Silahkan digunakan - Tambahkan nomor urut pada halaman 5. - Tambahkan gambar musim.
Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahlkan contoh negara yang mengalami 4 musim dan 2 musim. - Kegiatan mengamati hilangkan pengamatan di sore hari.

Tabel 4. 3. Sebelum dan Sesudah Revisi Berdasarkan Validasi Para Ahli





4. Praktikalitas pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

1. Praktikalitas dari Guru

Tabel 4. 4. Hasil Praktikalitas Guru

Pernyataan	Skor
Media <i>scrapbook</i> ini menarik secara visual dan mudah dipahami.	4
Media <i>scrapbook</i> membantu siswa memahami konsep bumiku dan musimnya dengan lebih baik.	4
Aktivitas dalam <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	4
Media ini efektif dalam melatih keterampilan proses sains siswa, seperti mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan.	4
Penjelasan dan intruksi dalam <i>scrapbook</i> mudah dipahami siswa tanpa banyak arahan tambahan.	4
Media ini mendukung pembelajaran berbasis aktivitas belajar mandiri.	4
Waktu yang diperlukan untuk menggunakan <i>scrapbook</i> cukup	3

efektif dan tidak terlalu lama.

Media <i>scrapbook</i> dapat digunakan untuk siswa dengan berbagai tingkat kemampuan belajar.	4
Media ini dapat digunakan kembali	3
Saya merekomendasikan penggunaan <i>scrapbook</i> ini dalam pembelajaran kelas 6 sd	4
Total skor	38
Skor maksimal	40
Persentase skor	95%
kategori	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil praktikalitas oleh praktisi dalam hal ini wali kelas SDN 632 Saronda terhadap pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat praktis.

2. Praktikalitas dari siswa

Tabel 4. 5. Hasil Uji Praktikalitas Siswa

No	Responden	Total skor	Skor maksimal	Persentase skor (%)
1.	PS	30	40	75%
2.	HE	38	40	95%
3.	NA	27	40	65,5%
4.	AR	27	40	65,5%
5.	DA	34	40	85%
6.	AQM	33	40	77,5%
7.	Y	32	40	80%
8.	NS	31	40	77,5%
9.	IB	33	40	82,5%
10.	AN	28	40	70%
11.	MR	31	40	77,5%
12.	ZA	38	40	95%

13.	KPR	28	40	70%
14.	KAR	33	40	82,5%
15.	AR	32	40	80%
16.	AAA	28	40	70%
17.	ST	37	40	92,5%
18.	IR	38	40	95%
19.	AA	30	40	75%
20.	AfA	34	40	85%
21.	MF	33	40	82,5%
22.	RA	33	40	82,5%
23.	MN	33	40	82,5%
24.	AQI	36	40	90%
25.	AY	35	40	85,5%
26.	MD	28	40	70%
27.	MS	34	40	85%
28.	IY	30	40	75%
29.	AS	37	40	92,5%
Jumlah persentase		941	1.160	81%
Kategori		Sangat praktis		

Berdasarkan hasil respon angket siswa kelas VI SDN 632 Saronda terhadap media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa diperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori sangat praktis.

5. Efektivitas produk pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

Berdasarkan data hasil penilaian dapat dikatakan bahwa media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa, yang telah dikembangkan memiliki tingkat

keefektivan yang efektif. Ini dibuktikan dari hasil tes siswa. Berikut adalah tabel hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa.

Tabel 4. 6. Hasil Uji Efektivitas Siswa

No.	Responden	Nilai		Skor Gain	Kriteria
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>		
1.	PS	19	72	0,65	Sedang
2.	HE	37	79	0,67	Sedang
3.	NA	25	86	0,81	Tinggi
4.	AR	25	70	0,60	Sedang
5.	DA	31	82	0,74	Tinggi
6.	AQM	37	80	0,68	Sedang
7.	Y	31	70	0,57	Sedang
8.	NS	55	84	0,64	Sedang
9.	IB	37	78	0,65	Sedang
10.	AN	55	88	0,73	Tinggi
11.	MR	37	94	0,90	Tinggi
12.	ZA	25	82	0,76	Tinggi
13.	KPR	25	76	0,68	Sedang
14.	KAR	37	98	0,97	Tinggi
15.	AR	31	86	0,80	Tinggi
16.	AAA	37	81	0,70	Sedang
17.	ST	43	92	0,86	Tinggi
18.	IR	31	75	0,64	Sedang
19.	AA	43	88	0,79	Tinggi
20.	AfA	37	86	0,78	Tinggi
21.	MF	37	94	0,90	Tinggi
22.	RA	49	96	0,92	Tinggi
23.	MN	37	74	0,59	Sedang
24.	AQI	37	86	0,78	Tinggi
25.	AY	37	87	0,79	Tinggi
26.	MD	14	71	0,66	Sedang
27.	MS	31	90	0,86	Tinggi
28.	IY	37	82	0,71	Tinggi
29.	AS	43	78	0,61	Sedang
	Rata-rata	35,17	82,93	0,74	Tinggi

Berdasarkan paparan data tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai dari *pre-test* siswa adalah 35,17, sedangkan setelah penerapan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri rata-rata nilai *post-test* siswa mengalami peningkatan sebesar 82,93. Kemudian perhitungan dilanjutkan dengan perhitungan N-gain yang menghasilkan jumlah peningkatan sebesar 0,74. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada materi bumiku dan musimnya menggunakan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri termasuk kedalam kategori tinggi.

Dalam kategori tersebut sebanyak 55% atau sebanyak 16 siswa termasuk kedalam kategori tinggi, 45% atau sebanyak 13 siswa yang masuk kedalam kategori sedang. Dari uji N-gain dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Artinya penggunaan media *scrapbook* pada materi bumiku dan musimnya menunjukkan keefektifan paa penggunaanya.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran inovatif berupa media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri. Media ini dirancang khusus untuk digunakan pada materi Bumiku dan Musimnya di sekolah dasar, dengan tujuan utama melatih keterampilan proses sains (KPS) siswa. Keterampilan proses sains yang meliputi kemampuan mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan, meramalkan, merencanakan eksperimen sederhana, serta mengomunikasikan hasil observasi dan analisis. Proses pengembangan media dilakukan dengan mengikuti tahapan model ADDIE yang

terdiri dari lima langkah, yakni Analisis (analisis), Desain (perancangan), Pengembangan (pengembangan), Implementasi (implementasi), dan Evaluasi (evaluasi).

Tahapan yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis kebutuhan dalam pengembangan media, kemudian mendesain rancangan media dari hasil analisis sebelumnya lalu mengembangkan sebuah media kemudian diuji kevalidan media oleh pakar ahli sebelum dilakukan tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi. Setelah media sudah dikategorikan valid maka langkah selanjutnya yaitu pengimplementasian media sekaligus uji praktikalitas dan efektivitas media serta evaluasi. Proses yang dilalui mencakup pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa yang melibatkan serangkaian tahapan mulai dari validasi produk, uji praktikalitas, hingga uji efektivitas yang akan dikembangkan dan dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan melalui pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

Tahap awal yang dilakukan adalah analisis kebutuhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru belum secara optimal mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam pembelajaran, terutama dalam aspek observasi dan interpretasi data. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan fakta-fakta yang relevan, membangun konsep, dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu siswa memahami fenomena alam

secara ilmiah. Oleh karena itu, media scrapbook dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut, melalui aktivitas-aktivitas belajar mandiri yang mendorong siswa melakukan pengamatan langsung, mencatat perubahan, menyusun data, serta mengkomunikasikan hasil belajarnya. Media ini bertujuan tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pola pikir ilmiah melalui pembelajaran aktif dan reflektif.

Penerapan keterampilan proses sains dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengolah informasi dan memecahkan masalah secara logistik dan rasional. Pendekatan keterampilan proses sains berpartisipasi aktif siswa dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.³⁵ Selain itu, keterampilan proses sains meliputi mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian, dan mengkomunikasikan, yang semuanya dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPA.³⁶ Analisis kebutuhan yang valid mencakup relevansi dan kepentingannya. Sebelum analisis kebutuhan dimulai, perlu melakukan peringkat untuk menentukan jenis kebutuhan yang harus mendapatkan prioritas utama.³⁷ Dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains, siswa diharapkan dapat

³⁵ Kustiarini et al., *Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Mendukung Penguatan Life Skills Siswa SD/MI* (Cahaya Ghani Recovery, 2024).

³⁶ Ni Wayan Sri Darmayanti and Ni Wayan Indah Setiawati, "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VI di SD N 1 Cempaga," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 5, no. 2 (2022): 119–27.

³⁷ Edhy Rustan, *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa* (Selat Media, 2023).

lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman konsep, dan pada akhirnya mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2. Desain media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

Desain media *scrapbook* disusun berdasarkan hasil angket dan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa cenderung menyukai pembelajaran mandiri dan media yang kreatif serta menarik secara visual. Mereka juga menunjukkan minat yang besar terhadap aktivitas pembelajaran yang melibatkan gerak dan kreativitas, yang sesuai dengan gaya belajar kinestetik. Dalam media ini, siswa diajak melakukan observasi sederhana terhadap fenomena alam seperti perubahan musim, mencatat hasilnya, serta menyusun laporan berbasis observasi. Kegiatan tersebut secara langsung melatih indikator keterampilan proses sains, seperti mengamati secara sistematis, mengklasifikasi data hasil pengamatan, membuat prediksi tentang perubahan musim, dan mengkomunikasikan temuannya dalam bentuk tulisan atau gambar. Dengan media kreatif, siswa lebih mudah memahami materi, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan siswa menjadi lebih aktif sebagai subjek, bukan sekadar objek. Hal ini meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami materi.³⁸ Sehingga demikian dapat diketahui bagaimana pentingnya penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi dan akan memberikan hasil yang baik kepada siswa maupun guru.

³⁸ Najwa Rohima, *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar pada Siswa*, OSF, 2023.

Dalam tahap perancangan , peneliti mengembangkan produk berupa media *scrapbook* materi bumiku dan musimnya sesuai dengan tahap analisis yang dirancang untuk melatih keterampilan proses sains siswa dan pengetahuan siswa tentang materi bumiku dan musimnya. Desain bahan ajar mencakup pengadaan alat dan bahan, pemilihan aplikasi pengedit, pemilihan gambar dan warna, dan menyediakan evaluasi pengamatan . media *scrapbook* ini dirancang dengan tujuan untuk melatih keterampilan proses sains siswa.

3. Validitas media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda

Sebelum digunakan dilapangan dilapangan, peneliti terlebih dahulu memvalidasi media *scrapbook* untuk menentukan tingkat kevalidan dari produk yang peneliti kembangkan. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu menggambarkan data dari variabel yang diteliti dengan akurat. Tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan mencerminkan gambaran yang sesuai dengan variabel yang dimaksud tanpa penyimpangan.³⁹ Suatu peneliti dikatakan valid apabila mampu menghasilkan data atau informasi yang akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.⁴⁰ Validitas penelitian mengacu pada sejauh mana instrumen atau metode yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dan hasilnya benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti.

³⁹ Muhammad Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, OSF, 2021.

⁴⁰ Fatma Sarie et al., *Metodelogi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

Setelah media dikembangkan, dilakukan pengujian validitas oleh tiga orang ahli, yakni ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa media scrapbook ini memenuhi kriteria sangat valid, baik dari segi tampilan, kebahasaan, maupun isi materi. Tampilannya dinilai menarik dan estetis, bahasa yang digunakan komunikatif serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sementara isi materi telah disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Alur Pembelajaran (ATP). Validitas ini menunjukkan bahwa media scrapbook telah sesuai untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang melatih keterampilan proses sains siswa secara langsung.

4. Praktikalitas melalui pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

Selanjutnya uji praktikalitas dilakukan kepada 29 siswa dan guru kelas VI di SDN 632 Saronda. Hasilnya menunjukkan bahwa media scrapbook sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Siswa merasa media ini mudah dipahami, menarik, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik melalui aktivitas yang menyenangkan. Guru juga menyatakan bahwa media ini efektif dalam menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dan melatih keterampilan proses sains, terutama dalam hal observasi dan pelaporan data. Dengan demikian, media ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pembelajaran tetapi juga mampu menjadikan proses belajar lebih interaktif, kreatif, dan bermakna.

Media *scrapbook* materi bumiku dan musimnya yang dikembangkan mendapat respon yang sangat baik dari siswa dan guru. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa media ini telah memenuhi tingkat kepraktisan. Respon positif yang didapatkan dari siswa dan guru menunjukkan bahwa media *scrapbook* tidak hanya memenuhi kebutuhan pembelajaran tetapi juga mampu menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dipahami. Capaian tersebut menunjukkan bahwa materi bumiku dan musimnya pada media *scrapbook* berhasil melatih keterampilan proses sains siswa yang pada akhirnya menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Efektivitas produk melalui pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa

Hasil dari keefektifan produk media *scrapbook* telah dilakukan uji perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, hasilnya menunjukkan skor total dengan rata-rata persentase 35,17%, setelah penerapan media *scrapbook* skor meningkat dengan rata-rata persentase 82,93%. Uji N-gain menunjukkan bahwa tidak ada siswa ada dalam kategori rendah (<30) sementara 13 siswa dalam kategori sedang ($30 \leq \text{Gain} \leq 70$), dan 16 siswa yang mencapai kategori tinggi ($\text{N-Gain} \leq 70$). Dengan rata-rata skor N-gain yang diperoleh 0,74% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan yang dikembangkan oleh Hake dalam Sundayana dalam Fauziah bahwa uji Normalitas Gain adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil sebelum dan sesudah diterapkan suatu

perlakuan.⁴¹ Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri materi bumiku dan musimnya dapat menjadi solusi yang evektif untuk melatih keterampilan proses sains siswa.

Aktivitas belajar mandiri memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menemukan pengetahuan atau keterampilan tanpa sepenuhnya bergantung pada pengajaran guru. Salah satu cara untuk melatih keterampilan proses sains siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pandangan prastowo yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran, yang dapat merangsang perhatian dan minat siswa.⁴² Dari penemuan ini dapat diketahui bahwa hasil media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa telah memenuhi unsur keefektivan untuk digunakan disekolah.

⁴¹ Farida Zakiah et al., “Developing Gabilpanet-Based Number Line Learning Media To Enhance Elementary School Students’ understanding Of The Concept Of Integers Counting Operation At Grade Vi,” *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 5, no. 4 (2021): 1085–93.

⁴² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran*, Diva Press.(Untuk referensi tambahan tentang penggunaan media dalam ..., 2013.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan media *scrapbook* berbasis aktimateri bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan dikelas VI SDN 632 Saronda menunjukkan bahwa diperlukan bahan ajar yang inovatif untuk proses pembelajaran di sekolah , khususnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa, salah satu novasi yang diperlukan yaitu media *scrapbook* , terutama untuk mengajarkan materi bumiku dan musimnya. Informasi ini diperoleh melalui analisis kebutuhan siswa dan wawancara guru.
2. Penggunaan model pengembangan ADDIE sebagai panduan untuk membuat Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan prpses sains siswa. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pada tahap pengembangan, media pembelajaran diuji kevalidanya oleh beberapa validator, termasuk ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, setelah menerima masukan dari ketiga validator

bmedia ajar direvisi sesuai dengan masukan ketiga ahli hingga dinyatakan valid sebagai produk akhir.

3. Hasil validasi media *scrapbook* materi bumiku dan musimnya berbasis aktivitas belajar mandiri menunjukkan tingkat validasi tinggi. Ahli media memperoleh persentase validitas sebesar 94% dengan kategori sangat valid. Ahli bahasa memperoleh nilai persentase validitas sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Sedangkan ahli materi memperoleh nilai persentase validitas sebesar 80% dengan kategori valid.
4. Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI diujicobakan kepraktisannya. Hasil uji kepraktisan menunjukkan nilai sebesar 81% dengan kategori sangat praktis berdasarkan hasil uji respon siswa dengan uji terbatas 29 siswa dan satu orang guru yaitu wali kelas VI dengan nilai 95% dengan kategori sangat praktis.
5. Hasil dari keefektivan media *scrapbook* telah dilakukan melalui uji perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, sebelum penerapan media hasilnya menunjukkan rata rata 35,17%, setelah melakukan penerapan media *scrapbook* skor meningkat dengan rata-rata persentase 82,93%. Uji N-gain menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang berada dalam kategori rendah (<30) sementara 13 siswa dalam kategori sedang ($30 \leq \text{gain} \leq 70$), dan 16 siswa yang mencapai kategori tinggi ($\text{N-gain} \leq 70$). Dengan rata-rata skor N-gain yang diperoleh adalah 0,74% termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat melatih dan meningkatkan keterampilan proses sains dengan menggunakan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI sebagai bahan ajar yang inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat menggunakan dan memanfaatkan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya sebagai alat atau sarana penyampaian materi pembelajaran untuk melatih keterampilan proses sains siswa dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar yang lain pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa dan diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber data peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rahmat. *Benarkah Bumi Itu Datar?: Studi Kritis Konspirasi Bumi Datar Eric Dubay & Boss Darling*. Pustaka Al-Kautsar, N.D.
- Amaliyah Putri, Putri. *Penerapan Media Scrapbook Berbasis Photoshop pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kelas X IPA 1 Sma Pgri 2 Kota Jambi*. Universitas Jambi, 2023.
- Ardhani, Azizah Dwi, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Siti Istiningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD." *Jurnal Pijar MIPA* 16, No. 02 (2021): 170–75.
- Aulisia, Yesica Lita, and Ganes Gunansyah. "Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Materi Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, No. 1 (2019): 2549–58.
- Darmayanti, Ni Wayan Sri, And Ni Wayan Indah Setiawati. "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VI di SD N 1 Cempaga." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)* 5, No. 2 (2022): 119–27.
- Fatoni, Andi. *Analisis Kemampuan Dasar Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Melalui Metode Praktikum pada Mata Pelajaran IPA di MI Mathlaul Anwar Skripsi*. Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Guntur, Muhammad, Ninah Wahyuni Amaliah, and Mashnaul Humairo. *Sistem Model dan Desain Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Hardiana, Iva. *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Hisbullah, S Pd, And Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Isna, Diana. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berpendekatan Multipel Representasi terhadap Keterampilan Proses Sains*. Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 222

- Kurnia, Delti. *Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran Tematik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Tanjung Balik*. UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2023.
- Kustiarini, M Pd, Veryliana Purnamasari, Ratih Nurillah Rosyadi, Bayu Wijayama. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Mendukung Penguatan Life Skills Siswa SD/MI*. Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Lepiyanto, Agil. “Analisis Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran Berbasis Praktikum.” *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* 5, No. 2 (2017): 156–61.
- Makbul, Muhammad. *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. Osf, 2021.
- Maknun, Djohar. “Lingkungan Pembelajaran Sains yang Sehat, Aman, Nyaman dan Kondusif.” *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains* 2, No. 1 (2013).
- Munir, Nilam Permatasari. “Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, No. 2 (2018): 167–78. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.
- Nurfadilah, Nurfadilah. *Implementasi Model Blended Learning untuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas VI di SDN 50 Bulu'datu*. Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo), 2022.
- Pramudiyanti, Pramudiyanti, and Reni Munazir. “Analisis Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Daring di SMP.” *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 9, No. 1 (2021): 80–86.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran*. Diva Press.(untuk Referensi Tambahan Tentang Penggunaan Media, 2013.
- “Qur'an Kemenag.” Accessed March 5, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=190&to=191>.
- Rahmawati, Rahmawati. *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal di Sma Negeri 5 Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.
- Rayanto, Yudi Hari, and Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.

- Riduwan, D. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, 2019.
- Rohima, Najwa. *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*. Osf, 2023.
- Rustan, Edhy. *Desain Instruksional Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*. Selat Media, 2023.
- Saputra, M Irfan, Muhammad Irsyad Al Faiz, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pengembangan Keterampilan Sosial dan Akademik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif." *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 3, No. 2 (2024): 62–70.
- Sarie, Fatma, I Nyoman Tri Sutaguna, S St Par, Et Al. *Metodelogi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Sistiasih, Vera Septi. "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes." *Phedheral* 16, No. 1 (2019): 74–82.
- Suja, I Wayan. *Keterampilan Proses Sains Dan Instrumen*. Pt. Rajagrafindo Persada-Rajagrafindo Persada, 2023.
- Sukmawaty, Sukmawaty, Firman Firman, Mirnawati Mirnawati, Edhy Rustan, and Muhammad Guntur. "Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV." *Nuances Of Indonesian Language* 5, No. 1 (2024): 1–10.
- Trikirana, Cintya, and Farried Wadjdi. "Hubungan Aktivitas Belajar Mandiri dengan Hasil Belajar Rangkaian Listrik." *Journal Of Electrical Vocational Education and Technology* 2, No. 2 (2017): 1–6.
- Utaminingsih, Sri, Ferina Agustini, and Moh Aniq Khb. "Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 3, No. 2 (2019): 64–70.
- Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, and Muh Azhar. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI." *Jurnal Basicedu* 5, No. 2 (2021): 1039–45.
- Wiratman, Arwan, Andi Muhammad Ajiegoena, And Nadila Widianti. "Pembelajaran Berbasis Proses Sains: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Disekolah Dasar?" *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 1 (2023): 463–72.

- Wiratman, Arwan, Bungawati Bungawati, and Nadila Widianti. "Modul Android Berbasis Keterampilan Proses Sains Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 5, No. 1 (2025): 103–19.
- Wisudawati, Asih Widi. "Sulistyowati.(2014)." *Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara*, 2013.
- Wulandari, Fatika, Relsas Yogica, and Rahmawati Darussyamsu. "Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19." *Khazanah Pendidikan* 15, No. 2 (2022): 139–44.
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, And Kh M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.
- Zakiah, Farida, Sukirman Sukirman, And Sri Utaminingsih. "Developing Gabilpanet-Based Number Line Learning Media to Enhance Elementary School Students' understanding of The Concept of Integers Counting Operation At Grade Vi." *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 5, No. 4 (2021): 1085–93.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo

Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 0067 /In.19/FTIK/HM.01/01/2025 Palopo, 21 Januari 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

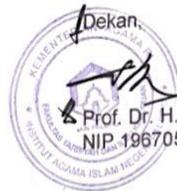
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Nurfadillah
NIM : 20020500035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
**"Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Aktivitas Belajar Mandiri pada Materi
Bumiku dan Musimnya untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VI
SDN 632 Saronda"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat
izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jln. Jend. Sudirman Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0052/PENELITIAN/08.07/DPMPTSP/1/2025 Kepada
Lamp : - Yth. Ka. SDN 632 Saronda
Sifat : Biasa di -
Perihal : Izin Penelitian Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-0065/In.19/FTIK/HM 01/01/2025 tanggal 21 Januari 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurfadillah
Tempat/Tgl Lahir : Rante Balla / 23 Mei 2024
Nim : 20020500035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Nase
Desa Rante Balla
Kecamatan Latimojong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA

Yang akan dilaksanakan di **SDN 632 SARONDA**, pada tanggal **24 Januari 2025 s/d 24 April 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 5 1 9 3 1 5 0 0 0 0 5 1



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 23 Januari 2025
Kepala Dinas 

Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nurfadillah;
5. Arsip.

Lampiran 4: Analisis Kebutuhan

**PERTANYAAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA
MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN
PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA**

1. Apakah materi Bumiku dan Musimnya tergolong sulit bagi mereka?
2. Gaya belajar apa yang dominan di kelas?
3. Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa?
4. Media pembelajaran apa saja yang biasanya Ibu gunakan untuk mengajarkan materi *Bumiku dan Musimnya*?
5. Apakah media yang digunakan saat ini sudah cukup efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sains, seperti rotasi Bumi, revolusi Bumi, dan perubahan musim?
6. Apakah Ibu pernah menggunakan media kreatif seperti scrapbook?
7. Bagaimana pendapat Ibu tentang media scrapbook yang berbasis aktivitas belajar mandiri? Apakah media ini dapat membantu siswa memahami materi lebih baik?
8. Aktivitas apa saja yang Ibu harapkan bisa dimasukkan ke dalam media scrapbook untuk melatih keterampilan proses sains siswa?
9. Apakah siswa sudah terbiasa melakukan aktivitas yang melibatkan keterampilan proses sains di kelas?
10. Dukungan apa yang Anda butuhkan agar media scrapbook ini dapat diimplementasikan dengan baik di pembelajaran?

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS
BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK
MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632
SARONDA**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda**" oleh Nurfadillah Nim: 2002050035 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan pengembangan media *scrapbook* yang telah dibuat sebagai mana yang terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul lembar angket sudah jelas			✓		
2.	Tiap butir pertanyaan sudah jelas			✓		
3.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab. Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti			✓		
5.	Secara keseluruhan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi bumiku dan musimnya			✓		
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan belajar peserta didik sudah memadai			✓		
8.	Bahasa yang digunakan efektif			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lain yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Ikuti saran pd lembar pedoman wawancara

Penilaian Umum

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisian besar
- Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisian kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2025
Validator,


Bugawati, S.Pd., M.Pd
NIP.199311282020122041

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR
MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses saains siswa kelas VI SDN 632 Saronda**" oleh Nurfadillah Nim: 2002050035 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan pengembangan *scrapbook* yang telah dibuat sebagai mana yang terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
3. Untuk penilaiaan umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang diperoleh jelas.			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
3.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.			✓		
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti			✓		
5.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada materi bumiku dan musimnya.			✓		
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar yaitu materi bumiku dan musimnya.			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar berupa media pembelajaran yang akan dikembangkan.			✓		

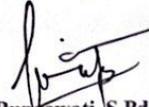
Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Ibu saran pada lembar angket

Penilaian Umum

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisian besar
- Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisian kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2025
Validator,



Bungawati, S.Pd., M.Pd
NIP.199311282020122041

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK*
BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN
MUSIMNYA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
KELAS VI SDN 632 SARONDA**

Nama : *Muhammad Fauzan*

Kelas : *6(v)*

A. PENGANTAR

Kepada adik-adik kelas VI yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media *Scrapbook* pada materi bumiku dan musimnya. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawab!
2. Kerjakan pada kolom jawaban yang telah disiapkan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda (*√*) pada kolom jawaban

C. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa materi "Bumiku dan Musimnya" menarik untuk dipelajari.	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Saya kesulitan memahami konsep rotasi dan revolusi Bumi.	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Saya lebih suka belajar menggunakan media yang menarik, seperti gambar dan foto.	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Saya sering bosan ketika belajar hanya dengan membaca buku teks saja.	<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Saya suka belajar dengan melakukan aktivitas kreatif, seperti membuat kerajinan.	<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Saya pernah mendengar atau menggunakan <i>scrapbook</i> dalam pembelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Belajar menggunakan <i>scrapbook</i> dapat membantu saya memahami pelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Saya ingin belajar secara mandiri dengan media yang memuat aktivitas menarik.	<input checked="" type="checkbox"/>	
9.	Saya merasa kegiatan belajar mandiri dapat meningkatkan kemampuan saya memecahkan masalah.	<input checked="" type="checkbox"/>	
10.	Media pembelajaran berbasis aktivitas membuat saya lebih semangat belajar.		<input checked="" type="checkbox"/>

Lampiran 5: Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS
AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632
SARONDA**

(AHLI MEDIA)

Nama Validator : Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Media

Hari/ Tanggal : Selasa / 18-02-2025

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan media pembelajaran yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang saya kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
2. Kriteria validasi yaitu:
 - a) Skor 5 = sangat baik
 - b) Skor 4 = baik
 - c) Skor 3 = cukup
 - d) Skor 2 = tidak baik
 - e) Skor 1 = sangat tidak baik
3. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan secara singkat dan jelas pada pont C

B. Aspek Penilaian Media

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Sampul menarik					✓
2.	Halaman tersusun dengan baik					✓
3.	Desain menarik dan inovatif					✓
4.	Warna dan gambar sesuai dengan tema					✓
5.	<i>Scrapbook</i> memiliki ukuran dan format yang ^{estetik} nyaman					✓
6.	Mampu menarik perhatian pembaca					✓
7.	Ada halaman interaktif seperti permainan					✓
8.	Media ini sesuai dengan tingkat pemahaman pembaca				✓	

9.	Hasil cetakan jelas					✓
10.	Bahan yang digunakan tahan lama				✓	
11.	Media ini mudah di bawa, dibaca, dipahami tanpa adanya instruksi tambahan				✓	

C. Komentar Dan Saran Perbaikan

- Tambahkan kelas di sampul.
- Tambahkan 1 halaman berisi CP-TP-ATP!
- Tambahkan kartu jawaban pada lembar pertanyaan.
- Tambahkan data diri peneliti pada bagian sampul belakang.

Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda ini dinyatakan*):

1. Layak diujicobakan dilapangan tanpa ada revisi
2. Layak diujicobakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan dilapangan

*) Lingkari salah satu

Palopo, 18 Februari 2025

Validator,

Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870701202321126

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS
AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632
SARONDA**

(AHLI BAHASA)

Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Bahasa

Hari/ Tanggal : 21 Februari 2025

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan media pembelajaran yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang peneliti kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Peneliti berharap kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
2. Kriteria validasi yaitu:
 - a) Skor 5 = sangat baik
 - b) Skor 4 = baik
 - c) Skor 3 = cukup
 - d) Skor 2 = tidak baik
 - e) Skor 1 = sangat tidak baik
3. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan secara singkat dan jelas pada pont C

B. Aspek Penilaian Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa sesuai dengan gajian ^{gajian} yang disempurna ^{disempurna} (EYD)				✓	
2.	Ketepatan tata bahasa				✓	
3.	Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan				✓	✓
4.	Bahasa sajian materi mudah untuk dipahami					✓
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa sekolah dasar					✓
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan menarik				✓	✓

C. Komentor Dan Saran Perbaikan

Silakan digunakan!

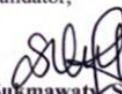
Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda ini dinyatakan*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Palopo, 21 Februari 2025

Validator,



Sukmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198803262020122011

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS
AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632
SARONDA**

(AHLI MATERI)

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Materi

Hari/ Tanggal : Rabu / 19-02-2025

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan media pembelajaran yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang peneliti kembangkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Peneliti berharap kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
2. Kriteria validasi yaitu:
 - a) Skor 5 = sangat baik
 - b) Skor 4 = baik
 - c) Skor 3 = cukup
 - d) Skor 2 = tidak baik
 - e) Skor 1 = sangat tidak baik
3. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan secara singkat dan jelas pada point C

B. Aspek Penilaian Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan isi media				✓	
2.	Muatan materi yang ada di dalam media <i>scrapbook</i> jelas				✓	
3.	Ketersediaan soal untuk melatih keterampilan proses sains siswa				✓	
4.	Ketersediaan permainan sesuai dengan materi				✓	
5.	Materi yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa				✓	
6.	Terdapat rangkuman materi				✓	

C. Komentor Dan Saran Perbaikan

1. Tambahkan nomor urut pd halaman 5
2. Tambahkan gambar musim
3. Tambahkan contoh negara yg mengalami 4 musim dan 2 musim
4. Kegiatan mengamati, lakukan pengamatan di 8888 hari ?

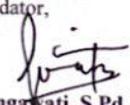
Media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda ini dinyatakan*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi
- ② 2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Palopo, 19 Februari 2025

Validator,


Bungawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198803262020122011

Lampiran 6: Lembar Validasi Angket Praktikalitas

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS GURU
PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR
MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses saains siswa kelas VI SDN 632 Saronda**" oleh Nurfadillah Nim: 2002050035 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrument angket praktikalitas siswa yang telah dibuat sebagai mana yang terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (*√*) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

TABEL PENELITIAN

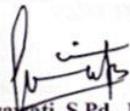
No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapatkan sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media <i>scrapbook</i> berbasis aktivitas belajar mandiri yang telah dikembangkan			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung media <i>scrapbook</i> berbasis aktivitas belajar mandiri			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan media <i>scrapbook</i> berbasis aktivitas belajar mandiri yang telah dikembangkan			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lain yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

Penilaian Umum

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisian besar
- Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisian kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2025
Validator,


Bungawati, S.Pd., M.Pd
NIP.199311282020122041

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA
PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR
MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “**Pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses saains siswa kelas VI SDN 632 Saronda**” oleh Nurfadillah Nim: 2002050035 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrument angket praktikalitas siswa yang telah dibuat sebagai mana yang terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapatkan sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media <i>scrapbook</i> berbasis aktivitas belajar mandiri yang telah dikembangkan			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung media <i>scrapbook</i> berbasis aktivitas belajar mandiri			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan media <i>scrapbook</i> berbasis aktivitas belajar mandiri yang telah dikembangkan			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

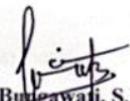
. Perbaiki petunjuk pengisian
. Pernyataan nomor 9 diperbaiki sesuai saran pd instrum.

Penilaian Umum

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisian besar
- ✓ Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisian kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2025

Validator,


Budiawati, S.Pd., M.Pd
NIP.199311282020122041

Lampiran 7: Lembar Angket Kepraktisan

**ANGKET PENILAIAN GURU TERHADAP MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS
AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632
SARONDA**

Nama Pendidik: Rosmani Rahman, S.Pd., Gr.

A. PENGANTAR

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang “Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Aktivitas Belajar Mandiri Pada Materi Bumiku Dan Musimnya Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas Vi Sdn 632 Saronda” oleh Nurfadillah Nim: 2002050035 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Karena itu dimohon untuk memberikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *Scrapbook* yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 1. Sangat Tidak Setuju
 2. Tidak Setuju
 3. Setuju
 4. Sangat Setuju

C. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Media <i>scrapbook</i> ini menarik secara visual dan mudah dipahami siswa.				✓
2.	Media <i>scrapbook</i> membantu siswa memahami konsep Bumiku dan Musimnya dengan lebih baik.				✓
3.	Aktivitas dalam <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				✓
4.	Media ini efektif dalam melatih keterampilan proses sains siswa, seperti mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan.				✓
5.	Penjelasan dan instruksi dalam <i>scrapbook</i> mudah dipahami siswa tanpa banyak arahan tambahan.				✓
6.	Media ini mendukung pembelajaran berbasis aktivitas mandiri.				✓

7.	Waktu yang diperlukan untuk menggunakan <i>scrapbook</i> cukup efektif dan tidak terlalu lama.			✓	
8.	Media <i>scrapbook</i> ini dapat digunakan untuk siswa dengan berbagai tingkat kemampuan belajar.				✓
9.	Media ini dapat digunakan kembali			✓	
10.	Saya merekomendasikan penggunaan <i>scrapbook</i> ini dalam pembelajaran kelas 6 SD.				✓

Komentar / Saran

Media Pembelajaran sangat efektif dan cocok
sesuai dengan gaya belajar siswa

Saronda, 10 Maret 2025

Praktisi,



ROSMANI RAHMAN, S.Pd., Gr.
NIP. 198910312022212016

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : DINDA ANUGRAH

Kelas : (VI) (enam)

Asal Sekolah :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawab!
2. Kerjakan pada kolom jawaban yang telah disiapkan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban, yaitu:
 1. Tidak Setuju (TS)
 2. Kurang Setuju (KS)
 3. Setuju (S)
 4. Sangat Setuju (SS)

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1.	Media <i>scrapbook</i> ini menarik dan membuat saya bersemangat belajar.			✓	
2.	Desain dan warna <i>scrapbook</i> mudah dipahami dan tidak membingungkan.			✓	
3.	Media ini membantu saya memahami materi tentang Bumi dan Musimnya.				✓
4.	Aktivitas yang ada dalam <i>scrapbook</i> membuat saya lebih aktif belajar.			✓	
5.	Saya dapat belajar secara mandiri menggunakan media <i>scrapbook</i> ini.				✓
6.	Penjelasan dalam media <i>scrapbook</i> jelas dan mudah dimengerti.			✓	
7.	Aktivitas dalam <i>scrapbook</i> membantu saya melatih keterampilan proses sains, seperti observasi dan analisis.			✓	
8.	Media ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan hanya menggunakan buku teks biasa.				✓
9.	Media <i>scrapbook</i> mudah digunakan			✓	
10.	Waktu yang diberikan untuk menggunakan <i>scrapbook</i> cukup untuk menyelesaikan semua aktivitas.				✓

Lampiran 8: Lembar Validasi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa

FORMAT VALIDASI SOAL PRE-TEST SISWA DALAM PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses saains siswa kelas VI SDN 632 Saronda**" oleh Nurfadillah Nim: 2002050035 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pre-test siswa. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagai mana yang terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Butir soal sesuai dengan tujuan			✓		
2.	Setiap soal mempunyai jawaban yang benar				✓	
3.	Soal dirumuskan secara jelas			✓		
4.	Soal yang diberikan dapat mengukur keterampilan proses sains siswa			✓		
5.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓		
6.	Kejelasan maksud soal			✓		
7.	Option yang digunakan disertai alasan			✓		
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
9.	Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa indonesia			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lain yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

.Ikuti saran pada instrumen soal

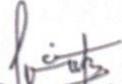
Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

. Perbaiki petunjuk pengisian
. Pernyataan nomor 9 diperbaiki sesuai saran pd instruna

Penilaian Umum

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisian besar
- ✓ Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisian kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 Februari 2025
Validator,


Bugawati, S.Pd., M.Pd
NIP.199311282020122041

**FORMAT VALIDASI SOAL ~~POST~~ TEST SISWA DALAM PENGEMBANGAN
MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA
MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN
PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “**Pengembangan media *scrapbook* berbasis aktivitas belajar mandiri pada materi bumiku dan musimnya untuk melatih keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 632 Saronda**” oleh Nurfadillah Nim: 2002050035 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal post-test siswa. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagai mana yang terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Butir soal sesuai dengan tujuan			✓		
2.	Setiap soal mempunyai jawaban yang benar			✓		
3.	Soal dirumuskan secara jelas			✓		
4.	Soal yang diberikan dapat mengukur keterampilan proses sains siswa			✓		
5.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓		
6.	Kejelasan maksud soal			✓		
7.	Option yang digunakan disertai alasan			✓		
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
9.	Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa indonesia			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lain yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini!

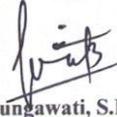
- Perbaiki petunjuk pengerjaan soal
- Beberapa soal pd Pilihan ganda dan Essay perlu untuk diperbaiki

Penilaian Umum

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisian besar
- Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisian kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 Februari 2025

Validator,



Bungawati, S.Pd., M.Pd

NIP.199311282020122041

Lampiran 9: Soal *Pre-Test* Siswa

PRE-TEST

MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA

Nama siswa :

Kelas :

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perputaran Bumi pada porosnya disebut dengan...
 - a. Revolusi
 - b. Rotasi
 - c. Gravitasi
 - d. Orbit
2. Revolusi Bumi adalah...
 - a. Perputaran Bumi pada porosnya
 - b. Perputaran Bulan mengelilingi Bumi
 - c. Perputaran Bumi mengelilingi Matahari
 - d. Gerak semu Matahari
3. Penyebab utama terjadinya perubahan musim di Bumi yaitu...
 - a. Rotasi Bumi pada porosnya
 - b. Revolusi Bumi mengelilingi Matahari dengan kemiringan sumbu Bumi
 - c. Gravitasi antara Bumi dan Bulan
 - d. Perubahan jarak Bumi dari Matahari
4. Di belahan Bumi utara, musim panas terjadi pada bulan...
 - a. Januari - Maret
 - b. Maret - Juni
 - c. Juni - September
 - d. September - Desember

5. Negara Indonesia tidak memiliki musim dingin karena...
 - a. Letaknya di garis lintang tinggi
 - b. Letaknya di daerah kutub
 - c. Letaknya di garis khatulistiwa
 - d. Letaknya di pegunungan
6. Ketika Indonesia mengalami musim hujan, kemungkinan besar posisi Matahari sedang...
 - a. Tepat di atas garis khatulistiwa
 - b. Dekat dengan belahan bumi utara
 - c. Dekat dengan belahan bumi selatan
 - d. Menjauhi Bumi
7. Fenomena yang terjadi pada bulan Desember di belahan bumi utara adalah...
 - a. Musim panas
 - b. Musim semi
 - c. Musim dingin
 - d. Musim gugur
8. Jika sumbu rotasi Bumi tidak miring, maka akibatnya adalah...
 - a. Tidak akan ada pergantian musim
 - b. Waktu siang dan malam menjadi sama panjang
 - c. Bumi tidak berotasi
 - d. Suhu Bumi akan selalu panas
9. Perubahan musim dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Contoh dampak dari perubahan musim adalah...
 - a. Rotasi Bumi melambat
 - b. Aktivitas bertani tergantung pada musim
 - c. Orbit Bumi menjadi lebih pendek
 - d. Terjadinya pasang surut air laut

10. Jika Bumi berputar lebih lambat dari sekarang maka akan terjadi...

- a. Waktu siang dan malam menjadi lebih lama
- b. Waktu siang dan malam menjadi lebih pendek
- c. Musim berubah lebih cepat
- d. Tidak ada perubahan di Bumi

B. Essay

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

- 1. Jelaskan bagaimana rotasi Bumi menyebabkan terjadinya siang dan malam!
- 2. Bagaimana fenomena ini mempengaruhi terjadinya musim?
- 3. Mengapa negara-negara yang berada di sekitar garis khatulistiwa tidak memiliki empat musim?
- 4. Bagaimana posisi Matahari, Bumi, dan sumbu rotasi Bumi mempengaruhi pergantian musim di tempat tinggalmu?
- 5. Jelaskan dampak perubahan musim terhadap kegiatan penduduk dalam bidang pertanian yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!

PRE-TEST
MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA

Nama siswa : *Na Bil*

Kelas : *6*

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perputaran Bumi pada porosnya disebut dengan...
 a. Revolusi
 b. Rotasi
 c. Gravitasi
 d. Orbit
2. Revolusi Bumi adalah...
 a. Perputaran Bumi pada porosnya
 b. Perputaran Bulan mengelilingi Bumi
 c. Perputaran Bumi mengelilingi Matahari
 d. Gerak semu Matahari
3. Penyebab utama terjadinya perubahan musim di Bumi yaitu...
 a. Rotasi Bumi pada porosnya
 b. Revolusi Bumi mengelilingi Matahari dengan kemiringan sumbu Bumi
 c. Gravitasi antara Bumi dan Bulan
 d. Perubahan jarak Bumi dari Matahari
4. Di belahan Bumi utara, musim panas terjadi pada bulan...
 a. Januari - Maret
 b. Maret - Juni
 c. Juni - September
 d. September - Desember

5. Negara Indonesia tidak memiliki musim dingin karena...
- a. Letaknya di garis lintang tinggi
 - b. Letaknya di daerah kutub
 - c. Letaknya di garis khatulistiwa
 - d. Letaknya di pegunungan
6. Ketika Indonesia mengalami musim hujan, kemungkinan besar posisi Matahari sedang...
- a. Tepat di atas garis khatulistiwa
 - b. Dekat dengan belahan bumi utara
 - c. Dekat dengan belahan bumi selatan
 - d. Menjauhi Bumi
7. Fenomena yang terjadi pada bulan Desember di belahan bumi utara adalah...
- a. Musim panas
 - b. Musim semi
 - c. Musim dingin
 - d. Musim gugur
8. Jika sumbu rotasi Bumi tidak miring, maka akibatnya adalah...
- a. Tidak akan ada pergantian musim
 - b. Waktu siang dan malam menjadi sama panjang
 - c. Bumi tidak berotasi
 - d. Suhu Bumi akan selalu panas
9. Perubahan musim dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Contoh dampak dari perubahan musim adalah...
- a. Rotasi Bumi melambat
 - b. Aktivitas bertani tergantung pada musim
 - c. Orbit Bumi menjadi lebih pendek
 - d. Terjadinya pasang surut air laut

10. Jika Bumi berputar lebih lambat dari sekarang maka akan terjadi...

- a. Waktu siang dan malam menjadi lebih lama
- b. Waktu siang dan malam menjadi lebih pendek
- c. Musim berubah lebih cepat
- d. Tidak ada perubahan di Bumi

B. Essay

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Jelaskan bagaimana rotasi Bumi menyebabkan terjadinya siang dan malam!
2. Bagaimana fenomena ini mempengaruhi terjadinya musim?
3. Mengapa negara-negara yang berada di sekitar garis khatulistiwa tidak memiliki empat musim?
4. Bagaimana posisi Matahari, Bumi, dan sumbu rotasi Bumi mempengaruhi pergantian musim di tempat tinggalmu?
5. Jelaskan dampak perubahan musim terhadap kegiatan penduduk dalam bidang pertanian yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!

Jawaban

1. Bumi mengelilingi Matahari dan bulan

2. Musim panas musim hujan

3. Karena bumi bergerak

4. dari utara Barat

5. Kecepatan karena hujan dan panas

Lampiran 10: Soal *Post-Test* Siswa

POST-TEST
MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA

Nama siswa :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang menyebabkan terjadinya siang dan malam di Bumi?
 - a. Revolusi Bumi
 - b. Rotasi Bumi
 - c. Revolusi Bulan
 - d. Perubahan cuaca

2. Revolusi Bumi adalah perputaran Bumi mengelilingi...
 - a. Bulan
 - b. Matahari
 - c. Porosnya
 - d. Orbitnya

3. Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu...
 - a. Musim panas dan musim gugur
 - b. Musim kemarau dan musim hujan
 - c. Musim semi dan musim dingin
 - d. Musim dingin dan musim panas

4. Pada bulan Desember, wilayah di belahan Bumi selatan mengalami...
 - a. Musim panas
 - b. Musim hujan
 - c. Musim dingin
 - d. Musim semi

5. Kemiringan sumbu Bumi terhadap orbitnya menyebabkan terjadinya...

- a. Siang dan malam
- b. Musim di Bumi
- c. Pergantian bulan
- d. Pergantian tahun

6. Fenomena apa yang terjadi ketika Matahari berada tepat di atas garis khatulistiwa?

- a. Solstis musim panas.
- b. Solstis musim dingin.
- c. Ekuinoks.
- d. Gerhana Matahari.

7. Jika sumbu rotasi Bumi tidak miring, apa yang kemungkinan terjadi pada musim di Bumi?

- a. Tidak ada musim, hanya siang dan malam yang berubah.
- b. Musim akan menjadi lebih panjang.
- c. Tidak ada perubahan pada musim.
- d. Semua wilayah di Bumi mengalami musim yang sama sepanjang tahun.

8. Apa fungsi atmosfer Bumi dalam melindungi kehidupan dari perubahan musim?

- a. Mempercepat rotasi Bumi.
- b. Mengatur suhu agar tetap stabil.
- c. Memantulkan cahaya Matahari sepenuhnya.
- d. Mengubah arah angin sesuai musim.

9. Mengapa wilayah di sekitar garis khatulistiwa cenderung tidak memiliki empat musim?

- a. Karena letaknya jauh dari kutub.
- b. Karena menerima sinar Matahari secara langsung sepanjang tahun.
- c. Karena rotasi Bumi lebih lambat di wilayah tersebut.
- d. Karena atmosfer di wilayah itu lebih tebal.

10. Perhatikan pernyataan berikut ini:

Terjadi perubahan suhu ekstrem.

Tanaman mulai berbunga.

Hewan mulai bermigrasi.

Salju mulai mencair.

Kejadian di atas terjadi pada musim...

- a. Panas.
- b. Gugur.
- c. Semi.
- d. Dingin.

B.Essay

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Mengapa Indonesia tidak mengalami musim salju seperti negara-negara di belahan Bumi utara?

2. Bumi memiliki berbagai jenis iklim dan musim di berbagai daerah. Klasifikasikan musim-musim yang ada di Indonesia berdasarkan musim hujan dan musim kemarau. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergantian musim di Indonesia!
3. Pada bulan Juni, daerah di sekitar garis khatulistiwa cenderung lebih panas dibandingkan dengan daerah di sekitar kutub. Berdasarkan pengamatan tersebut, buatlah inferensi atau kesimpulan mengenai pengaruh posisi Bumi terhadap suhu dan iklim di berbagai daerah!
4. Berdasarkan pola perubahan musim yang terjadi di daerah tempat tinggalmu, prediksikan apakah musim hujan akan datang lebih awal atau terlambat tahun ini. Apa yang menjadi dasar prediksimu?
5. Amati cuaca pada suatu hari di daerahmu. Deskripsikan cuaca yang kamu amati (seperti suhu, kelembapan, angin, dan awan) serta klasifikasikan cuaca tersebut ke dalam musim apa yang sedang berlangsung. Jelaskan alasanmu mengklasifikasikan cuaca tersebut!

POST-TEST
MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA

Nama siswa : **ASJiFA**

Kelas : **6/VI**

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang menyebabkan terjadinya siang dan malam di Bumi?

- a. Revolusi Bumi
- b. Rotasi Bumi ✗
- c. Revolusi Bulan
- d. Perubahan cuaca

2. Revolusi Bumi adalah perputaran Bumi mengelilingi...

- a. Bulan
- b. Matahari ✓
- c. Porosnya
- d. Orbitnya

3. Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu...

- a. Musim panas dan musim gugur
- b. Musim kemarau dan musim hujan ✓
- c. Musim semi dan musim dingin
- d. Musim dingin dan musim panas

4. Pada bulan Desember, wilayah di belahan Bumi selatan mengalami...

- a. Musim panas
- b. Musim hujan ✗
- c. Musim dingin
- d. Musim semi

5. Kemiringan sumbu Bumi terhadap orbitnya menyebabkan terjadinya...

- a. Siang dan malam
- b. Musim di Bumi
- c. Pergantian bulan ✓
- d. Pergantian tahun

6. Fenomena apa yang terjadi ketika Matahari berada tepat di atas garis khatulistiwa?

- a. Solstis musim panas.
- b. Solstis musim dingin.
- c. Ekuinoks. ✓
- d. Gerhana Matahari.

7. Jika sumbu rotasi Bumi tidak miring, apa yang kemungkinan terjadi pada musim di Bumi?

- a. Tidak ada musim, hanya siang dan malam yang berubah.
- b. Musim akan menjadi lebih panjang.
- c. Tidak ada perubahan pada musim. ✓
- d. Semua wilayah di Bumi mengalami musim yang sama sepanjang tahun.

8. Apa fungsi atmosfer Bumi dalam melindungi kehidupan dari perubahan musim?

- a. Mempercepat rotasi Bumi.
- b. Mengatur suhu agar tetap stabil.
- c. Memantulkan cahaya Matahari sepenuhnya. ✗
- d. Mengubah arah angin sesuai musim.

9. Mengapa wilayah di sekitar garis khatulistiwa cenderung tidak memiliki empat musim?

- a. Karena letaknya jauh dari kutub.
- b. Karena menerima sinar Matahari secara langsung sepanjang tahun.
- c. Karena rotasi Bumi lebih lambat di wilayah tersebut.
- d. Karena atmosfer di wilayah itu lebih tebal.

10. Perhatikan pernyataan berikut ini:

Terjadi perubahan suhu ekstrem.

Tanaman mulai berbunga.

Hewan mulai bermigrasi.

Salju mulai mencair.

Kejadian di atas terjadi pada musim...

- a. Panas.
- b. Gugur.
- c. Semi.
- d. Dingin.

B. Essay

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Mengapa Indonesia tidak mengalami musim salju seperti negara-negara di belahan Bumi utara?

2. Bumi memiliki berbagai jenis iklim dan musim di berbagai daerah. Klasifikasikan musim-musim yang ada di Indonesia berdasarkan musim hujan dan musim kemarau. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergantian musim di Indonesia!
3. Pada bulan Juni, daerah di sekitar garis khatulistiwa cenderung lebih panas dibandingkan dengan daerah di sekitar kutub. Berdasarkan pengamatan tersebut, buatlah inferensi atau kesimpulan mengenai pengaruh posisi Bumi terhadap suhu dan iklim di berbagai daerah!
4. Berdasarkan pola perubahan musim yang terjadi di daerah tempat tinggalmu, prediksikan apakah musim hujan akan datang lebih awal atau terlambat tahun ini. Apa yang menjadi dasar prediksimu?
5. Amati cuaca pada suatu hari di daerahmu. Deskripsikan cuaca yang kamu amati (seperti suhu, kelembapan, angin, dan awan) serta klasifikasikan cuaca tersebut ke dalam musim apa yang sedang berlangsung. Jelaskan alasanmu mengklasifikasikan cuaca tersebut!

Jawab:

- 1) Karena Indonesia terletak di dekat garis khatulistiwa
- 2) Indonesia memiliki dua musim :
 - musim hujan terjadi karena angin monsun barat membawa kelembapan.
 - musim kemarau terjadi karena angin monsun timur membawa udara kering.
- 3) Kesimpulan
Posisi bumi terhadap matahari sangat mempengaruhi suhu dan iklim.
- 4) Musim hujan akan datang lebih awal
- 5) Cuaca di daerahku tidak setabil kadang hujan kadang panas, namun lebih sering hujan dan menyebabkan tanaman subur karena tanah lembab.

Lampiran 11: Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Halaman SDN 632 Saronda



Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Meneliti Kepada Kepala Sekolah SDN 632 Saronda



Dokumentasi Kegiatan Wawancara Guru Dan Pembagian Angket Siswa



Dokumentasi Pemberian Soal *Pre-Test*



Dokumentasi Penerapan Media Pembelajaran



Dokumentasi Kegiatan Keterampilan Proses Sains



Dokumentasi Pemberian Angket Uji Praktikalitas Guru dan Siswa



Dokumentasi Pemberian Soal *Post-Test* Siswa



Dokumentasi Foto Bersama Wali Kelas dan Siswa Kelas VI

Lampiran 12: Lembar Bukti Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 632 SARONDA
Alamat : Salumbu, Desa Saronda, Kecamatan Bajo Barat, Kab. Luwu

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~003~~DISDIK/SDN.632/III/2025

Yang bertanda tanagn di bawah ini:

Nama : RIVAL, S.Pd.
NIP : 197410152007011018
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 632 Saronda

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurfadillah
NIM : 2002050035
Tempat/Tanggal Lahir : Rante Balla, 23 Mei 2002
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di sekolah ini dengan judul "**PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI PADA MATERI BUMIKU DAN MUSIMNYA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VI SDN 632 SARONDA**" pada tanggal 03 Februari -15 Maret 2025

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dapat diperoleh sbagaimana aslinya



Dikeluarkan di: Saronda
Pada Tanggal : 17 Maret 2025
KEPALA SDN 632 SARONDA

RIVAL, S.Pd
NIP. 1974101520070011018

Lampiran 13: Hasil Cek Turnitin

Skripsi Nurfadillah.docx2312

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	9%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
9	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
10	epustaka.uinmybatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.uinfabengkulu.ac.id Internet Source	<1%

RIWAYAT HIDUP



Nurfadillah lahir di Rante Balla pada tanggal 23 Mei 2002. Penulis merupakan anak ke Tiga dari Empat bersaudara, lahir dari pasangan suami istri Ayah bernama Alm. Alex, dan Ibu bernama Mina, S.Pd. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Rante Balla, Kec. Latimojong, Kab. Luwu, Prov. Sulawesi Selatan. Penulis pertamakali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 43 Rante Balla, Kec. Latimojong, Kab. Luwu dan selesai Tahun 2014.

Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 31 Makassar dan selesai pada Tahun 2017. Lalu melanjutkan ke bangku Sekolah Menengah Atas tepatnya di MA Bajo dan selesai pada Tahun 2020. Kemudian pada Tahun 2020 , penulis mendaftar di Perguruan Tinggi UIN Palopo melalui jalur UM-PTKIN dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan